

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI MI MIFTAHUL HUDA JAMBU
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh :

Lailatul Hidayah Ayu Putri

NIM. 17140060



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUNI, 2021

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI MI MIFTAHUL HUDA JAMBU
KABUPATEN KEDIRI**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Dosen Pembimbing:

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd



Oleh :

Lailatul Hidayah Ayu Putri

NIM. 17140060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MI MIFTAHUL HUDA JAMBU KABUPATEN KEDIRI
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Lailatul Hidayah Ayu Putri

NIM. 17140060

Telah diperiksa dan disetujui,

Pada tanggal 25 Mei 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing



H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

NIP. 19761003 200312 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 1976 0803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI MI MIFTAHUL HUDA JAMBU KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Lailatul Hidayah Ayu Putri (17140060)
Telah dipertahankan di depan penguji pada 15 Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
NIDT. 19910419 20180201 2 144

: 

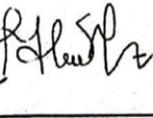
Sekretaris Sidang,
H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004

: 

Pembimbing,
H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004

: 

Penguji Utama,
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 19750531 200312 2 003

: 

Mengetahui,
Dean Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Agus Muzammil, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003



HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah mengucap rasa syukur yang tiada henti mengiringi setiap langkah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada seluruh makhluk di bumi menuju jalan kebenaran.

Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, yang selalu mendoakan anak-anaknya untuk mendapatkan jalan dan pilihan terbaik. Yang tersayang, Ayahanda Supriono dan Ibunda Indrayani. *Terimakasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan. Tak luput dari do'a dan dukungan untuk kesuksesan anak-anaknya.*

Tidak lupa adik satu-satunya Hanung Ainul Huda, Keluarga Besar Katimah Yono, serta teman-teman seperjuangan dan seperbimbingan PGMI Malang 2017, yang telah ikut serta dalam mendukung terselesaikannya skripsi ini. *Terimakasih untuk segala bentuk do'a dan dukungan.*

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan kamu.”¹

(Q.S Ar-Rum : 60)

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Mushaf Al-Karim, (Surakarta: Ziyad Book, 2014), hal. 410¹

H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lailatul Hidayah Ayu Putri

Malang, 03 Mei 2021

Lamp. : 4 Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri

NIM : 17140060

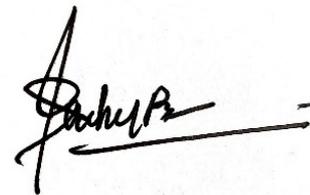
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



H. Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 19761003 200312 1 004

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 08 Januari 1999
NIM : 17140060
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kab.Kediri

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya peneliti atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Malang, 26 Mei 2021



Lailatul Hidayah Ayu Putri

NIM. 17140060

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas izin, rahmat, hidayah dan inayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri” dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafa’atnya di hari akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya keterlibatan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, moral, dan material. Oleh karena itu, dengan rendah hati pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Abtokhi, M.Pd selaku dosen pembimbing, terima kasih telah membimbing, mengarahkan, dan meluangkan waktu dalam membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmu dan wawasan selama ini.
6. Ibu Mustainah, M.PdI selaku Kepala Madrasah dan segenap Pendidik MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
7. Ayah Supriono, Ibu Indrayani, Adik Hanung Ainul Huda selaku keluarga kecil tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik dari segi spiritual maupun material untuk keberlangsungan penelitian ini.
8. Katimah-Yono dan Katimen-Guminem selaku keluarga besar yang selalu mendukung dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman Mas'ul Squad (Nisa', Lifa, Ella, Vatyca, Afi, Selly, Elis, Athiyah, Shofi) dan teman seperjuangan dalam menyusun skripsi Rizky Ayu dan Nadiatul Ulya yang menjadi teman, sahabat, inspirator, motivator sekaligus konsultan selama menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Keluarga besar Jurusan PGMI-UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, baik dosen, teman seangkatan, kakak tingkat, maupun adik tingkat yang memberikan doa serta dukungan selama ini.
11. Teman-teman guru SDI Al Firdaus dan segenap staff serta dewan guru "Yayasan Al Firdaus El Husen" Blimbing, yang telah memberikan segenap doa serta dukungan.
12. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik dari segi moral, spiritual maupun material yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di waktu yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Malang, 25 Mei 2021

Penulis,

Lailatul Hidayah Ayu Putri
NIM. 17140060

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = q
ب = B	س = S	ك = k
ت = t	ش = Sy	ل = l
ث = ts	ص = Sh	م = m
ج = j	ض = Dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = Th	و = w
خ = kh	ظ = Zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = Gh	ي = y
ر = r	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	19
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.....	36
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes Berpikir Kreatif.....	37
Tabel 3.3 Pemberian Skor Angket.....	39
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Angket Motivasi Belajar.....	49
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Tes Berpikir Kreatif.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Tes Berpikir Kreatif.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.6 Penilaian Acuan Patokan (PAP)	53
Tabel 4.7 Rekap Skor Angket Motivasi Belajar.....	53
Tabel 4.8 Kategori Berpikir Kreatif.....	55
Tabel 4.9 Rekap Nilai Tes Berpikir Kreatif.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Korelasi.....	57
Tabel 4.12 Perhitungan Model Summary.....	58
Tabel 4.13 Anova.....	59
Tabel 4.14 Koefisien Korelasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 3.1 Variabel Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Miftahul Huda.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Bukti Penelitian Sekolah
Lampiran III	: Bukti Konsultasi
Lampiran IV	: Surat Validasi Angket 1
Lampiran V	: Surat Validasi Angket 2
Lampiran VI	: Surat Validasi Soal Tes 1
Lampiran VII	: Surat Validasi Soal Tes 2
Lampiran VIII	: Lembar Validasi Angket 1
Lampiran IX	: Lembar Validasi Angket 2
Lampiran X	: Lembar Validasi Soal Tes 1
Lampiran XI	: Lembar Validasi Soal Tes 2
Lampiran XII	: Angket Motivasi Belajar
Lampiran XIII	: Tes Kemampuan Berpikir Kreatif
Lampiran XIV	: Hasil Angket Motivasi Belajar
Lampiran XV	: Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif
Lampiran XVI	: Dokumentasi Kegiatan
Lampiran XVII	: Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Originalitas Penelitian	8
H. Definisi Operasional.....	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Motivasi Belajar.....	15

B. Hakikat Kemampuan Berpikir Kreatif	19
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	24
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Data dan Sumber Data	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	32
I. Analisis Data	33
J. Prosedur Penelitian	35
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Sekolah	39
B. Paparan Data	40
C. Analisis Data	44
1. Analisis Statistik Deskriptif	44
2. Analisis Statistik Inferensial	48
BAB V PEMBAHASAN	
A. Motivasi Belajar Siswa di MI Miftahul Huda Jambu	53
B. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di MI Miftahul Huda Jambu	54
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif	54
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN	61

ABSTRAK

Putri, Lailatul Hidayah Ayu. 2021. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: H. Ahmad Abtokhi, M.Pd

Motivasi merupakan suatu perubahan dari energi dalam diri siswa dengan ditandai hadirnya perasaan (*feeling*) terhadap adanya tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar dalam diri siswa menjadi faktor penting kelangsungan pembelajaran yang baik. Adanya dorongan motivasi secara internal dan eksternal pada diri siswa juga akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang dapat mencapai hasil dalam kemampuan berpikir kreatif siswa. Sejalan dengan hal tersebut, maka siswa yang dapat berpikir kreatif adalah siswa yang memiliki rasa ingin tahu, teliti, fleksibel, tidak bergantung pada orang lain, dan mampu mengemukakan pendapat dengan penuh keyakinan. Guru memiliki peranan yang dominan dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa untuk mencapai hasil kemampuan berpikir kreatif. Selama proses pembelajaran pandemi ini guru dan siswa melakukan pembelajaran dalam ruang virtual terbatas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi. (2) Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi. (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid di MI Miftahul Huda Jambu. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif sengan jenis penelitian *ex post-facto*. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat aktif dan turun langsung ke lapangan mencari data. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah angket motivasi belajar, soal tes berpikir kreatif, dan dokumentasi. Selain itu, analisis data dilakukan dengan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid rata-rata tergolong cukup. Hal ini sesuai dengan data angket motivasi belajar yang ditunjukkan 6 siswa motivasi rendah, 26 siswa motivasi cukup, dan 5 siswa motivasi tinggi. (2) Kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid rata-rata tergolong tidak kreatif. Hal ini dibuktikan tingkat kemampuan berpikir kreatif yang ditunjukkan 3 siswa sangat tidak kreatif, 28 siswa tidak kreatif, dan 5 siswa cukup kreatif. (3) Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid di MI Miftahul Huda Jambu Kediri ditunjukkan nilai t hitung yang diperoleh adalah 0,619 dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,619 > 0,05$.

Kata Kunci: *Pengaruh, Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kreatif*

ABSTRACT

Putri, Lailatul Hidayah Ayu. 2021. *The Effect of Learning Motivation on Students' Creative Thinking Ability during the Covid-19 Pandemic at MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri*. Thesis, Department of Teacher Education, Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Advisor: H. Ahmad Abtokhi, Master of education

Motivation is a change of energy in the student with a marked presence of feeling (*feeling*) toward the desired goal. Motivation to learn in students becomes an important factor for the continuity of good learning. The existence of internal and external motivational impulses in students will also cause changes in behavior that can achieve results in students' creative thinking abilities. In line with this, students who can think creatively are students who are curious, thorough, flexible, do not depend on others, and are able to express opinions with confidence. Teachers have a dominant role in providing learning motivation to students to achieve creative thinking skills. During the learning process of this pandemic, teachers and students conduct learning in a limited virtual space.

The objectives of this study are: (1) To determine student learning motivation during the pandemic. (2) To determine students' creative thinking skills during the pandemic. (3) To find out whether there is an effect of learning motivation on students' creative thinking skills during the covid pandemic at MI Miftahul Huda Jambu. This research uses descriptive qualitative research with research type *ex post facto*. In this study, researchers were actively involved and went directly to the field looking for data. The technique used by researchers to collect data is a learning motivation questionnaire, creative thinking test questions, and documentation. In addition, data analysis was carried out by simple regression analysis.

The results of the study show that: (1) The student's motivation to learn during the covid pandemic is on average quite sufficient. This is in accordance with the learning motivation questionnaire data which showed 6 students with low motivation, 26 students with moderate motivation, and 5 students with high motivation. (2) Students' creative thinking skills during the covid pandemic are on average not creative. This is evidenced by the level of creative thinking ability shown by 3 students who are not very creative, 28 students are not creative, and 5 students are quite creative. (3) There is no effect of learning motivation on students' creative thinking skills during the covid pandemic at MI Miftahul Huda Jambu Kediri, it is shown that the t-count value obtained is 0.619 with a significance level of more than 0.05, i.e. $0.619 > 0.05$.

Keywords: *Influence, Learning Motivation, Creative Thinking Ability*

مستخلص البحث

فوتري، ليلة الهداية أيو . 2021. تأثير دافع التعلم على قدرة الطلاب على التفكير الإبداعي أثناء وباء-Covid 19 في MI Miftahul Huda Jambu كديري. البحث الجامعي. قسم معلمي المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية و التعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية مالانج. مشريف: الدكتور الحاج أحمد أبطوخي ماجستير تربية.

الشعور)تجاه الهدف المنشود. يصبح)الدافع هو تغيير الطاقة لدى الطالب مع وجود ملحوظ للشعور الدافع للتعلم لدى الطلاب عاملاً مهماً لاستمرارية التعلم الجيد. سيؤدي وجود دوافع تحفيزية داخلية وخارجية لدى يمكن أن تحقق نتائج في قدرات التفكير الإبداعي للطلاب. تماشياً الطلاب أيضاً إلى حدوث تغييرات في السلوك مع هذا ، فإن الطلاب الذين يمكنهم التفكير بشكل إبداعي هم طلاب فضوليون وشاملون ومرنون ولا يعتمدون على الآخرين وقادرون على التعبير عن آرائهم بثقة. يلعب المعلمون دوراً مهماً في توفير دافع التعلم للطلاب لتحقيق مهارات التفكير الإبداعي. خلال عملية التعلم لهذا الوباء ، يقوم المعلمون والطلاب بإجراء التعلم في مساحة افتراضية محدودة.

أهداف هذه الدراسة هي: (1) تحديد دافع تعلم الطالب أثناء الوباء. (2) تحديد مهارات التفكير الإبداعي للطلاب أثناء انتشار الوباء. (3) لمعرفة ما إذا كان هناك تأثير لتحفيز التعلم على مهارات التفكير الإبداعي يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي MI Miftahul Huda Jambu للطلاب أثناء جائحة كوفيد في هذه الدراسة ، شارك الباحثون بنشاط وتوجهوا مباشرة إلى الميدان بحثاً عن .النوعي مع نوع البحث بأثر رجعي البيانات. الأسلوب الذي استخدمه الباحثون لجمع البيانات هو استبيان تحفيز التعلم وأسئلة اختبار التفكير الإبداعي والتوثيق. بالإضافة إلى ذلك ، تم إجراء تحليل البيانات عن طريق تحليل الانحدار البسيط.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: (1) الدافع التعليمي للطلاب أثناء جائحة كوفيد كافٍ في المتوسط. وذلك وفقاً لبيانات استبيان تحفيز التعلم التي أظهرت 6 طلاب لديهم حافز منخفض و 26 طالباً بدافع معتدل و 5 طلاب لديهم دافعية عالية. (2) مهارات التفكير الإبداعي لدى الطلاب خلال جائحة كوفيد ليست إبداعية في المتوسط. يتضح هذا من خلال مستوى القدرة على التفكير الإبداعي الذي أظهره 3 طلاب ليسوا مبدعين جداً ، و 28 طالباً غير مبدعين ، و 5 طلاب مبدعون تماماً. (3) لا يوجد تأثير لتحفيز التعلم على مهارات التفكير فقد تبين أن ، MI Miftahul Huda Jambu كديري الإبداعي لدى الطلاب أثناء جائحة كوفيد في $0.05 < 0.619$ التي تم الحصول عليها هي 0.619 بمستوى دلالة أكثر من 0.05 ، أي قيمة

المفتاحية الكلمات : التأثير ، الدافع التعليمي ، القدرة على التفكير الإبداعي

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting demi meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang mampu bersaing. Pendidikan merupakan sebuah usaha terencana secara sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif oleh masing-masing individu.¹ Salah satu tujuan dalam pendidikan diharapkan dapat menyiapkan siswa dalam mengembangkan potensi dalam dirinya dan memiliki kemampuan akademik yang mumpuni.² Kegiatan utama dalam keseluruhan proses pendidikan terletak pada proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya proses belajar yang dialami siswa dapat menentukan berhasil tidaknya pencapaian dari tujuan pendidikan tersebut.³ Namun untuk saat ini, masih kerap sekali ditemukan permasalahan-permasalahan yang menghalangi tercapainya tujuan yang diharapkan dalam pendidikan.

Permasalahan-permasalahan yang hadir menjadi prioritas utama agar segera dipecahkan, terutama permasalahan mengenai kualitas pendidikan. Saat ini dalam keadaan mewabahnya *Corona Virus Diseases 2019* atau covid-19, kualitas pendidikan sendiri tengah mengalami tantangan sebagai bentuk dari

¹ Nurhasanah Nurhayati Dahliana, "Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh", *Universitas Syiah Kuala 1*, no. 2 (2016), hlm. 73–79.

² Ghullam Hamdu, dkk., "Pengaruh Motivasi Belajar Ssiswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No. 1 April 2011, hlm. 90-96.

³ Frandy Pratama, dkk., "Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar Negeri 01", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2019, hlm. 280-286.

dampak virus tersebut. Pandemi covid-19 memaksa hampir seluruh bidang mengubah kebiasaan dan pola aktivitas termasuk di dalam bidang pendidikan.⁴ Akibatnya pemerintah mengeluarkan himbuan yang harus ditaati seluruh masyarakat, agar melakukan *social distancing* atau pembatasan sosial untuk mencegah penyebaran dari virus covid-19 ini.⁵ Pemerintah mengambil kebijakan tersebut, guna melarang masyarakat agar tidak berkumpul dan menerapkan protokol kesehatan (3M) yaitu mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menggunakan masker saat beraktivitas maupun ketika berada di luar rumah, serta menjaga jarak (*physical distancing*) saat berada di fasilitas publik. Himbuan ini dianjurkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan pada semua bidang dan kalangan masyarakat.⁶

Salah satu dampak dari pembatasan sosial (*social distancing*) ini, juga terjadi pada sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Mendikbud mengeluarkan menghimbau agar seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, namun dilaksanakan secara jarak jauh. Himbuan ini dijelaskan dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisikan mengenai Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, terkhusus virus covid-19.⁷ Adanya kebijakan

⁴ Arifah Suryaningsih, "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif", *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19, hlm. 9-15.

⁵ "Kebijakan 'Social' dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW," Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 22 April 2020, <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.

⁶ Nadya Nela Rosa, "Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19", *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, Vol. 1, No. 2, (2020), hlm. 147-153.

⁷ Nasrah, dkk., "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 03, No. 2, (2020), hlm. 207-213.

tersebut, membuat seluruh lembaga pendidikan merubah kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring atau sering dikenal dengan pembelajaran *online* adalah kegiatan belajar mengajar yang dapat memanfaatkan koneksi internet tanpa melibatkan kontak fisik, tetapi tetap terjalin komunikasi antara guru dan siswa secara virtual. Dari uraian yang dijelaskan oleh Fitriyani, bahwa pembelajaran *online* merupakan suatu inovasi di dunia pendidikan yang dapat menggabungkan unsur teknologi untuk penyampaian informasi terkait materi dalam proses pembelajaran.⁸

Keadaan pandemi ini tentu akan berdampak pada kegiatan belajar yang menjadi sangat berbeda dari sebelumnya. Guru dan siswa biasanya dapat melakukan interaksi secara langsung, tapi untuk saat ini terpaksa hanya bisa melakukan interaksi di ruang virtual terbatas. Pembelajaran secara *daring* ini, bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan guru maupun siswa. Kesulitan yang kerap muncul bukan hanya mengenai kurangnya keterampilan penggunaan teknologi dan terbatasnya fasilitas koneksi jaringan internet. Namun, dikarenakan juga adanya beberapa mata pelajaran yang sulit dipelajari pada masa pandemi covid-19. Hal ini juga ditegaskan oleh Ningrum & Wulandari, bahwa seluruh lembaga sekolah telah berusaha mempersiapkan pelaksanaan proses pembelajaran secara *daring* untuk seluruh mata pelajaran, termasuk mata pelajaran IPA.⁹

⁸ Nasrah, dkk., *ibid.*

⁹ Eko Syaiful Anwar dkk., “Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika di Masa Pandemi Covid-19”, *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, Vol. 6, No. 1, tahun 2021, hlm. 27-36.

IPA merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran IPA memiliki tujuan menumbuhkan dan membangun kemampuan berpikir, bersikap ilmiah dan bekerja pada diri untuk melatih siswa dapat berpikir kreatif agar menemukan ide-ide baru.¹⁰ Hal tersebut diperkuat oleh Lestari & Mokhammad yang menjelaskan, kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan yang mampu menemukan ide baru maupun menghasilkan gagasan-gagasan baru untuk menyelesaikan suatu masalah.¹¹ Gagasan-gagasan baru tersebut berupa cara yang menjadi alternatif untuk digunakan menyelesaikan masalah dalam kehidupan manusia. Sejalan dengan hal tersebut, maka siswa yang dapat berpikir kreatif adalah siswa yang ingin tahu segala sesuatu, teliti, fleksibel, tidak bergantung pada orang lain, dan mampu mengemukakan pendapat dengan penuh keyakinan.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa yaitu dengan adanya motivasi belajar dalam diri yang baik, untuk mendorong siswa tersebut agar mampu melakukan aktivitas-aktivitas belajar yang mengarah pada tercapainya tujuan dalam hal ini yakni hasil kemampuan berpikir kreatif siswa. Sejalan dengan apa yang dipaparkan Sardiman, motivasi merupakan suatu perubahan dari energi dalam diri siswa dengan ditandai hadirnya perasaan (*feeling*) terhadap adanya tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar dalam diri siswa menjadi faktor penting kelangsungan dalam proses belajar yang baik. Adanya dorongan motivasi secara internal dan eksternal

¹⁰ Much. Solikhin, dkk., "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Pelajaran IPA saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19", *PENSA E-JURNAL: PENDIDIKAN SAINS*, Vol. 9, No. 2, Juli 2021, hlm. 188-192.

¹¹ Eko Syaiful Anwar dkk., *ibid.*

pada diri siswa juga akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang dapat mencapai hasil dalam kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MI Miftahul Huda Jambu pada kelas V saat pembelajaran dilakukan secara *daring*, menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki motivasi yang sering berubah-ubah. Hal ini terlihat dari pemberian materi di *whatsapp group* yang kurang direspon, rasa malas untuk mengerjakan tugas, terlambat mengumpulkan tugas, rasa ingin tahu dalam diri siswa yang menurun, dan tidak aktif saat pembelajaran *daring* berlangsung. Namun, saat kegiatan tatap muka atau dikenal dengan program *home schooling* dilaksanakan sebagai tahap uji coba selama proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu. Motivasi belajar yang ditunjukkan siswa berbeda dengan pembelajaran secara *home schooling*. Perbedaan ini terlihat siswa yang merasa senang belajar, aktif menanggapi pelajaran, dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi. Dari uraian yang telah dijabarkan di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh dari motivasi belajar siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu pada masa pandemi covid-19 terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Maka dari itu peneliti mengajukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang penelitian di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam pembahasan ini, yaitu:

1. Bagaimana rata-rata motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian tersebut, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, maka diharapkan ada hasil dari penelitian yang dapat memberikan wawasan dan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan, menambah wawasan pengetahuan dan informasi di bidang pendidikan terkait motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif terutama di lingkup sekolah dasar atau madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dalam pelaksanaan pendidikan yang dilakukan pihak sekolah untuk membantu mengoptimalkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

b. Bagi tenaga kependidikan atau guru

Hasil penelitian untuk kalangan tenaga kependidikan dan guru dapat memberikan informasi mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian untuk memberikan suatu gambaran, informasi atau dapat dijadikan sebagai kajian apabila melakukan penelitian berikutnya

berkaitan dengan pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif di lembaga pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah pernyataan yang akan diuji. Peneliti akan menguraikan hipotesis mengenai pengaruh motivasi belajar dengan kemampuan berpikir kreatif siswa di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri yang terdapat pengujian dua hipotesis, sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam pembahasan sebagai batasan penelitian dikarenakan adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan kemampuan, maka difokuskan oleh peneliti sebagai berikut ini:

1. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.
2. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X) sebagai variabel bebas dan kemampuan berpikir kreatif (Y) sebagai variabel terikat.

3. Secara khusus penelitian ini dilaksanakan di kelas V di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri, tahun ajaran 2020/2021.
4. Instrumen soal tes dalam penelitian ini difokuskan pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Perpindahan Kalor di Sekitar Kita) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

G. Originalitas Penelitian

Tahap orisinalitas merupakan pengkajian hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti untuk menyajikan perbedaan dan persamaan penelitian, agar tidak mengulang penulisan kajian yang sama.¹² Dalam melakukan penelitian, peneliti juga mencari referensi dari penelitian terdahulu untuk mengetahui perbedaan dan persamaan yang membahas mengenai motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif, diantaranya yaitu:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Desak Ketut Sarining Sekar, dkk, yang berjudul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Pamaron Kecamatan Buleleng”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pelajaran IPA. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan, metode pengumpulan data menggunakan tes uraian & wawancara pada guru IPA. Hasil analisis yang ditunjukkan bahwa berpikir orisinal merupakan indikator dengan persentase tertinggi yaitu

¹² Muhammad Walid, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Malang: Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018), hal. 75.

dengan jumlah persentase 84,17% dari indikator kemampuan berpikir kreatif yang lainnya.¹³

2. Skripsi oleh Wa Ode Tina yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Berpikir Kreatif pada Materi Aplikasi Operasi Himpunan Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”. Mahasiswa Jurusan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (IAIN) Ambon. Skripsi tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif kuantitatif, menggunakan responden penelitian siswa dari kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara linier antara variabel-variabel tersebut yaitu besar pengaruh dari motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 40% dan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁴
3. Jurnal Penelitian ditulis oleh Deta Virgia Septi, dkk, yang berjudul “Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Siswa”. Dalam penelitian tersebut pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil dari pengerjaan siswa terkait dengan pernyataan berpikir kreatif matematis. Penelitian dilakukan pada SMP Negeri 2 Serang Baru dengan jumlah responden 36 siswa. Hasil analisis penelitian menjelaskan bahwa di SMP

¹³ Desak Ketut Sarining Sekar, ddk., “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Pemaron Kecamatan Buleleng”, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3, No. 1, tahun 2016.

¹⁴ Nida Helwa Hanin, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Berpikir Kreatif pada Materi Aplikasi Operasi Himpunan Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”, Skripsi, Jurusan Matematika, Fakultas Tarbiyah, IAIN Ambon, Ambon, 2020

di daerah Bekasi ini kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dan keaktifan belajar dari siswa masih rendah.¹⁵

4. Jurnal Penelitian ditulis oleh Elin Novita Sari dan Ristontowi, berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Model *Problem Based Learning* (PBL) di SMP”. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 27 Seluma. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian korelasional dengan menggunakan instrumen penelitian angket motivasi dan lembar tes berpikir kreatif matematis siswa. Hasil penelitian yang dipaparkan menjelaskan bahwa ada pengaruh signifikan antara kedua variabel dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* selama penelitian di kelas VII.¹⁶

¹⁵ Deta Virgia Septi, dkk, “*Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Siswa*”, *Jurnal On Education*, Vol. 01 No. 03 Bulan April Tahun 2019, hal. 498-506

¹⁶ Elin Novita Sari dan Ristontowi, “*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Model Problem Based Learning (PBL) di SMP*”, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Volume: 05 Nomor: 03 September 2020, hal. 54-62. (Tersedia secara on <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/> E-ISSN: 2515-8752. P-ISSN: 2548-4435)

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll, Penerbit, dan Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Desak Ketut Sarining Sekar, “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Pamaron Kecamatan Buleleng.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mefokus meneliti tentang motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa.	Fokus penelitian ini pada analisis kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV di SD Negeri 2 Pamaron Kecamatan Buleleng. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sedangkan, metode pengumpulan data menggunakan tes uraian dan wawancara pada guru IPA.	Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di masa pandemi covid-19 pada kelas V di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri.
2.	Wa Ode Tina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Berpikir Kreatif pada Materi Aplikasi Operasi Himpunan Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”, Skripsi, IAIN Ambon, 2020.		Pada penelitian ini fokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Ambon materi aplikasi operasi himpunan. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri materi tema 6.	
3.	Deta Virgia Septi, dkk, “Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Siswa”, Jurnal (Volume: 01 Nomor: 03 Bulan: April), 2019.		Pada penelitian ini fokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri materi tema 6.	
4.	Elin Novita Sari., “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif		Fokus penelitian ini pada pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa menggunakan model	

	<p>Matematis Siswa dalam Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) di SMP”, Jurnal (Volume: 05 Nomor: 03 Bulan: September), 2020.</p>		<p><i>Problem Based Learning</i> (PBL) di SMP. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus pada pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri materi tema 6.</p>	
--	---	--	---	--

H. Definisi Operasional

Penggunaan definisi operasional memberikan penekanan dan penegasan istilah-istilah berkaitan dengan judul penelitian, agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh merupakan suatu daya yang dapat timbul dan mempengaruhi kinerja dari seseorang maupun sesuatu yang dapat membentuk hal baru.

Menurut definisi pengaruh diatas, peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.

2. Motivasi belajar ialah berbagai bentuk usaha, kemauan, keinginan yang disadari guna mengarahkan dan mendorong seorang siswa untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan sesuatu.

Menurut definisi motivasi belajar diatas, peneliti ingin mengetahui motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.

3. Berpikir kreatif adalah kemampuan kognitif guna mengembangkan gagasan atau ide baru dan keterampilan untuk memecahkan berbagai masalah dengan cara atau sudut pandang yang berbeda.

Menurut definisi berpikir kreatif diatas, peneliti ingin mengetahui kemampuan berpikir kreatif pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memuat enam bab, sebagaimana dijelaskan pada sistematika pembahasan berikut ini:

BAB I : **Pendahuluan**, bagian ini peneliti menguraikan bab yang mencakup latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

BAB II : **Kajian Teori**, peneliti menguraikan bab tentang kajian pustaka yang memuat landasan teori dan kerangka berpikir sesuai topik penelitian dengan referensi dari buku, jurnal, maupun sumber-sumber pendukung yang lain.

BAB III : **Metode Penelitian**, peneliti menguraikan bab yang mencakup lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV : **Paparan Data dan Hasil Penelitian**, bagian ini peneliti menguraikan bab mengenai paparan data dan hasil penelitian berupa penyajian data statistik yang telah didapat peneliti selama melakukan penelitian.

BAB V : **Pembahasan,** peneliti menguraikan pembahasan mengenai hasil penelitian sehingga menemukan jawaban dari rumusan masalah.

BAB VI : **Penutup,** peneliti menuliskan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi pada dasarnya usaha yang disadari untuk mengarahkan diri seseorang untuk mencapai tujuan dan hasil tertentu dengan bertindak melakukan sesuatu. Nashar mengutarakan bahwa, pengertian motivasi belajar merupakan suatu ketertarikan untuk mencapai hasil belajar atau prestasi dari siswa sebaik mungkin dengan melakukan kegiatan belajar didorong oleh hasrat.¹⁷

Motivasi merupakan perubahan dari energi yang terdapat dalam diri didahului adanya tanggapan terhadap tujuan dan ditandai dengan adanya rasa (*feeling*). Dari pengertian tersebut kemudian muncul tiga elemen penting yang dikemukakan Mc. Donald.¹⁸

- a. Motivasi terjadi berawal dari adanya perubahan energi di setiap manusia. Adapun wujudnya akan terlihat pada manusia ketika melakukan kegiatan fisik.
- b. Motivasi muncul disebabkan adanya rasa atau (*feeling*) dari dalam diri seseorang tersebut.

¹⁷ Ghullam Hamdu, dkk., hlm. 91-92.

¹⁸ Nasrah, dkk., *ibid.*

- c. Motivasi dapat dirangsang dengan tujuan. Jadi manusia akan mengerjakan sesuatu ketika mendapat dorongan pada suatu tujuan baik dari dalam atau luar diri seseorang.

Jadi, motivasi adalah suatu karakteristik yang ada dan bergerak dalam diri manusia sehingga dapat mendorong individu melakukan aktivitas agar dapat mencapai sebuah tujuan. Motivasi belajar diartikan sebagai kemauan, keinginan dan dorongan dari siswa untuk belajar agar mampu mencapai suatu tujuan.

2. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut pendapat Fudyartanto, mengutarakan bahwa ada berbagai fungsi motivasi belajar antara lain:

- a. Motivasi sebagai pengatur sekaligus mengarahkan tingkah laku manusia. Ketika tingkah laku manusia di dasari karena motivasi maka akan didapati sebuah kegigihan dan ketekunan dalam diri manusia.
- b. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Jika individu mempunyai motivasi untuk mencapai suatu tujuan maka jalan yang akan dilalui diatur dengan sebaik mungkin dan menghindari dari perbuatan yang menyimpang guna mencapai hasil tersebut.
- c. Motivasi adalah sumber energi dan berguna untuk menahan tingkah laku (perbuatan). Besar kecilnya sebuah motivasi individu akan berpengaruh pada besar kecilnya usaha atau nergi yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan.

Sedangkan, menurut pendapat Sardiman A.M fungsi motivasi belajar dijelaskan ada tiga yaitu:¹⁹

- a. Mendorong seseorang agar bertindak. Tindakan yang dilakukan manusia menjadi lebih kuat karena dorongan dari motivasi
- b. Menentukan arah tindakan. Kegiatan yang dikerjakan akan disesuaikan dengan tujuan yang diharapkan.
- c. Menyeleksi tindakan. Mengeliminasi tindakan yang tidak serasi dengan tujuan sehingga meminimalisir terjadinya kegagalan dalam pencapaian tujuan. Seorang siswa yang ingin lulus ujian nasional (UN) dengan nilai bagus maka akan belajar dengan giat dan tidak menghabiskan waktunya untuk bermain.

Jadi fungsi motivasi dalam pembelajaran adalah tindakan mendapatkan stimulus untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Klasifikasi dari berbagai macam motivasi belajar seseorang diantaranya:

- a. Motif-motif bawaan

Motivasi bawaan ialah motivasi pada diri individu yang ada begitu saja sejak lahir seperti; makan, minum, dan istirahat.

- b. Motif-motif yang dipelajari

Motif ini hadir dikarenakan terdapat sifat sosial manusia. Dalam lingkungan manusia akan mempelajari banyak hal seperti belajar ilmu

¹⁹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*. (Malang: Uin-Malang Press, 2009), hlm. 28-29.

pengetahuan, belajar memasak, belajar bermain sepak bola, dan lain-lain. Oleh karena itu diperlukan sidat ramah, membina hubungan dengan baik, dan kooperatif.

4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi yang pengaruhnya berasal dari dalam pribadi individu. Motivasi ini mendorong individu untuk mencapai tujuan dengan tanpa pengaruh dari luar karena adanya sebuah imbalan, pujian, hadiah, penghargaan dan lain-lain.

Brewster & Fager mengkaji hasil penelitian yang dilakukan untuk menemukan berbagai karakteristik pada siswa yang memiliki motivasi secara instrinsik oleh ahli psikologi sebagai berikut:

- 1) Siswa yang dapat termotivasi secara intrinsik, dapat menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari siswa yang lainnya.
- 2) Siswa akan lebih mudah ketika beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
- 3) Siswa akan menggunakan bermacam-macam strategi dalam menerima, menelaah, dan memahami suatu informasi.
- 4) Siswa memiliki kepercayaan yang tinggi ketika menerima informasi atau materi baru.
- 5) Siswa cenderung menggunakan logika dan strategi dalam memecahkan masalah, pengumpulan informasi, memproses informasi, dan pengambilan keputusan.

- 6) Siswa akan memiliki ingatan yang kuat terhadap konsep-konsep materi yang telah diajarkan.
- 7) Siswa lebih semangat dan memiliki keinginan atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (sejatinya belajar dilakukan sepanjang hayat).²⁰

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik biasa dipengaruhi dari luar diri individu disebabkan oleh sosial budaya yang akan menjadikan sebuah karakter personal seorang individu.

Dapat kita ketahui bahwa sumber motivasi ada dua, intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik ini motivasi yang hadir dalam diri sendiri baik dikarenakan tujuan cita-cita, hobi, dan minat. Sementara, di sisi lain motivasi ekstrinsik sangat tergantung dengan keadaan diluar diri individu seperti dalam proses pembelajaran yakni media, keadaan kelas, dan teman.

B. Hakikat Kemampuan Berpikir Kreatif

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Lindren dalam bukunya Yamin, mengutarakan bahwa berpikir kreatif ialah kemampuan dalam membuat berbagai macam alternatif pemecahan masalah atau alternatif jawaban sesuai dengan informasi yang diberikan berdasarkan suatu persoalan.²¹

²⁰ Esa Nur Wahyuni, dkk., ibid.

²¹ Eko Syaiful Anwar, dkk., ibid.

Sedangkan menurut Hamruni, mendefinisikan berpikir kreatif sebagai salah satu alternatif usaha membangkitkan kemampuan berpikir siswa.²² Usaha yang dilakukan agar dapat memacu proses berpikir tersebut dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan. Dalam proses ini konsep dari permasalahan atau pertanyaan yang diberikan harus dapat memunculkan suatu kebiasaan atau disebut “budaya berpikir” pada diri siswa tersebut.

Beberapa ahli mendefinisikan berpikir kreatif dengan cara pandang yang berbeda. Johnson (dalam Siswono, 2004), berpikir kreatif yang mengisyaratkan ketekunan, disiplin pribadi, dan perhatian melibatkan aktivitas-aktivitas mental seperti mengajukan pertanyaan, mempertimbangkan informasi-informasi baru dan ide-ide yang tidak biasanya dengan suatu pikiran terbuka, membuat hubungan-hubungan, khususnya antara sesuatu yang serupa, mengaitkan satu dengan yang lainnya dengan bebas, menerapkan imajinasi pada setiap situasi yang membangkitkan ide baru dan berbeda, dan memperhatikan intuisi.²³

Berpikir kreatif merupakan suatu ungkapan pada tiap individu ketika melakukan interaksi di lingkungan sekitarnya. Ungkapan ini bersifat kreatif yang akhirnya mampu menciptakan individu dengan sifat orisinalitas yang dimiliki. Dari ungkapan tersebut diharapkan timbul ide-ide baru dari tiap pribadi individu dan menghasilkan produk-produk yang

²² Eko Syaiful Anwar, dkk., *ibid.*

²³ La Moma, “Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis untuk Siswa SMP”, *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1. April 2015, hlm. 27-38.

inovatif. Adanya produk yang dihasilkan memiliki ciri-ciri seperti: mampu menghasilkan ide atau gagasan baru, mampu menyelesaikan memecahkan permasalahan, mampu memperinci gagasan tersebut, serta mampu menganalisis ide dan gagasan yang ada.

Berpikir kreatif ialah salah satu kemampuan dari siswa yang mampu memikirkan dan mengerjakan apa yang belum pernah dilakukan oleh banyak orang. Sehingga, individu yang mampu melakukan hal tersebut, terletak pada inovasi dalam diri individu yang terkadang menyebabkan individu berpikir kreatif. Keadaan itulah yang membantu individu dapat mengerjakan berbagai hal dengan cara yang baru. Dari uraian itu disimpulkan berpikir kreatif memiliki pengertian kemampuan dari individu untuk menciptakan gagasan atau ide-ide baru yang membuat seseorang dapat mencapai bermacam-macam tujuan yang diharapkan.

2. Ciri-Ciri Berpikir Kreatif

Berikut merupakan klasifikasi ciri dari kemampuan berpikir kreatif diungkapkan oleh Azhari (2013), meliputi:²⁴

- a. Keterampilan berpikir lancar
 - 1) Menciptakan alternatif jawaban atau gagasan yang berkaitan dan relevan
 - 2) Menciptakan motivasi belajar yang tinggi
 - 3) Menghasilkan pemikiran yang lancar
- b. Keterampilan berpikir lentur (fleksibel)

²⁴ Elin Novita Sari, dkk., *ibid.*

- 1) Menciptakan ide-ide baru yang seragam
 - 2) Mampu mengubah sudut pandang atau cara berpikir
 - 3) Memiliki pemikiran dengan sudut pandang berbeda
- c. Keterampilan berpikir orisinal
- 1) Menghasilkan jawaban unik atau tidak lazim
 - 2) Menghasilkan jawaban berbeda dengan yang lainnya
 - 3) Menghasilkan jawaban yang jarang dari orang lain
- d. Keterampilan berpikir terperinci (elaborasi)
- 1) Memperbanyak gagasan dan ide yang ada
 - 2) Memperinci berbagai detail dari gagasan
 - 3) Mengembangkan gagasan baru atau yang ada

Guilford (dalam Munandar, 2009) mengutarakan bahwa ada beberapa ciri kreativitas meliputi: ²⁵

- a. Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), merupakan kemampuan membuat banyak gagasan baru dengan cepat oleh masing-masing individu. Kelancaran berpikir ditekankan pada kuantitasnya.
- b. Keluwesan berpikir (*flexibility*), merupakan kemampuan menghasilkan alternatif jawaban maupun pertanyaan-pertanyaan yang bermacam-macam, sejumlah ide, dan memecahkan masalah dari yang berbeda-beda.

²⁵ Deta Virgia Septi, dkk., ibid.

- c. Elaborasi (*elaboration*), merupakan kemampuan untuk memperkaya, memperinci, dan mengembangkan gagasan, ide, objek, atau situasi yang menjadikan lebih bervariasi.
- d. Orisinalitas (*originality*), merupakan kemampuan mencetuskan suatu ide unik dan gagasan baru yang memiliki keaslian.

Kemampuan berfikir dan tingkah laku individu merupakan kreativitas. Sedangkan, seseorang yang memiliki kreativitas tinggi tidak akan menemui kesulitan yang banyak untuk memecahkan suatu permasalahan yang sedang dipecahkan. Maka dari itu, kreativitas dapat didefinisikan oleh beberapa para ahli selalu dikaitkan dengan kemampuan berfikir.

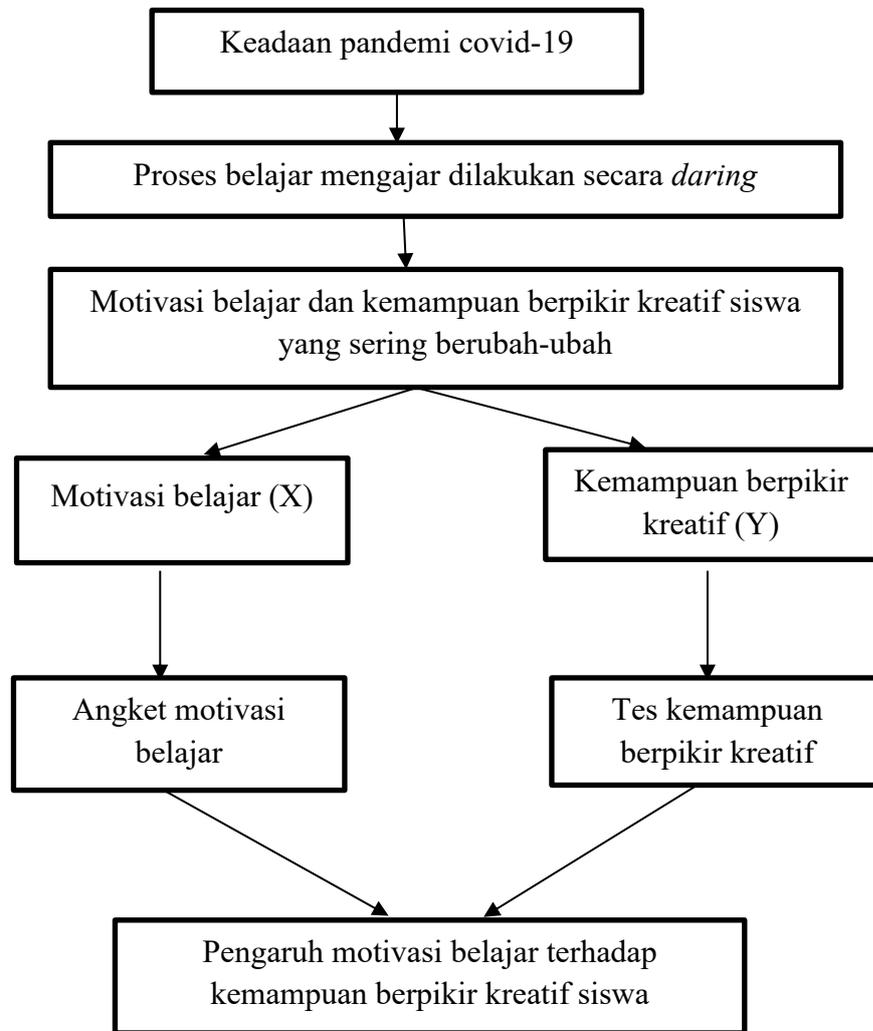
3. Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Kreatif

Faktor pendorong yang dapat mewujudkan kreativitas individu menurut Munandar, sebagai berikut:

- a. Motivasi intrinsik, muncul dari dalam diri sendiri
- b. Motivasi ekstrinsik, muncul dari lingkungan

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Berdasarkan gambar diatas, peneliti menjelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian atau sekolah yakni MI Miftahul Huda yang terletak di Jl. Raya Jambu, Desa Jambu, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Dipilihnya MI Miftahul Huda sebagai lokasi penelitian, menurut sudut pandang peneliti karena sekolah tersebut masuk kategori sekolah unggulan di Kecamatan Kayen Kidul yang memiliki cukup banyak prestasi dan memiliki beberapa program pendidikan dengan kualitas yang baik.

Alasan lain peneliti memilih lokasi penelitian ini, dikarenakan sekolah memiliki program khusus yaitu sekolah berbasis pondok pesantren yang berbeda dengan sekolah lain yang satu wilayah di Kecamatan Kayen Kidul. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah juga cukup memadai seperti terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, kantin, perpustakaan, masjid, lapangan sekolah, dan lainnya. Sekolah tersebut juga belum digunakan sebagai lokasi penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis *ex post-facto*. Jenis penelitian *ex post-facto* merupakan penelitian yang dilakukan secara empiris dan sistematis dimana peneliti tidak memiliki kontrol

langsung terhadap variabel-variabel bebas. Karakteristik yang dimiliki penelitian *ex post-facto* diantara lain:

1. Penelitian dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi.
2. Data yang diperoleh pada penelitian *ex post-facto* dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor kemungkinan terjadinya suatu peristiwa atau kejadian tersebut.
3. Penelitian ini menggunakan logika dasar.²⁶

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, maka akan dilakukan pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Angket dan soal tes dibuat sesuai indikator masing-masing terkait dengan masa pembelajaran yang dilakukan secara *daring*. Melalui data lapangan yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan memaparkan keadaan yang terjadi dengan sebenarnya, serta mengetahui faktor penyebab terjadinya keadaan tersebut.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan ialah berbagai bentuk dari sesuatu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari dengan tujuan agar memperoleh beberapa informasi tentang segala hal yang dibutuhkan, sehingga dapat ditarik kesimpulan.²⁷ Variabel dalam penelitian kuantitatif dibedakan menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat/terkontrol.

²⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Cet. 2*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 11

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 39.

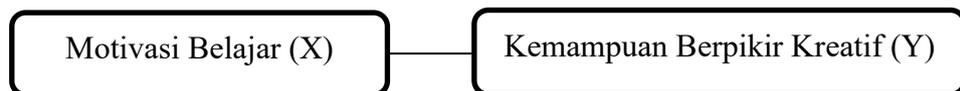
1. Variabel Bebas

Variabel yang mampu mempengaruhi adanya sebab timbulnya suatu gejala. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (X).

2. Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kemampuan berpikir kreatif (Y).

Gambar 3.1
Variabel penelitian



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah total semua objek yang mempunyai karakter serupa. Populasi di dalam penelitian yakni siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri, tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari seluruh objek yang akan diteliti.²⁸ Menurut Sutrisno Hadi, sampel merupakan banyaknya orang yang jumlahnya kurang dari populasi.²⁹ Pengambilan sampel dilakukan apabila jumlah dari populasi sangat banyak dan peneliti tidak dapat menjangkau seluruh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan

²⁸ Arikunto, op.cit., hlm. 117

²⁹ Sutrisno, H. “*Metodologi Reseach*”, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1998), hlm. 221

jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tatap muka (*home schooling*) yang diadakan oleh pihak sekolah sebanyak 37 siswa kelas V MI Miftahul Huda Jambu.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data ialah subjek dimana peneliti akan memperoleh data tersebut.³⁰ Data yang akan dipaparkan pada penelitian ini mencakup:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapat langsung dari sumbernya. Data primer ialah hasil data yang dikumpulkan peneliti dari responden secara langsung dengan memberikan angket dan soal tes. Angket motivasi belajar dan soal tes berpikir kreatif yang disebarkan kepada seluruh siswa merupakan data primer dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dapat dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti, biasanya lewat kegiatan observasi, literatur buku sesuai penelitian, dan studi kepustakaan. Data sekunder biasanya juga berupa catatan, foto, dan lainnya yang digunakan sebagai data pendukung. Profil sekolah, jumlah siswa, dan dokumentasi lainnya yang diperoleh saat penelitian dapat digunakan sebagai data sekunder.

³⁰ Muslich A. dan Sri Iswati, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*", (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 91

F. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pendukung yang digunakan peneliti yaitu angket dan soal tes. Peneliti membuat instrumen yang mencakup pernyataan-pernyataan tentang variabel yang akan diteliti. Sedangkan, soal tes dibuat sesuai dengan materi yang ada di tema 6 terfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Peneliti membuat dua instrumen untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan kemampuan berpikir kreatif siswa di masa pembelajaran *daring*. Berikut adalah kisi-kisi instrumen motivasi belajar yang dikembangkan sesuai indikator menurut Sadirman yang akan digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, sebagai berikut:³¹

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item
Motivasi Belajar (X)	1. Terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil	- Menyimak penjelasan guru melalui <i>gadget</i>	1
		- Malas belajar <i>daring</i> / <i>online</i>	1
	2. Terdapat dorongan untuk belajar	- Merasa bahwa belajar itu penting, terutama saat belajar <i>daring</i> / <i>online</i>	1
		- Belajar karena diperintah	1
	3. Tekun dalam menghadapi tugas	- Meluangkan waktu untuk belajar <i>daring</i> / <i>online</i>	1
		- Bingung dengan penjelasan guru melalui <i>gadget</i>	1
	4. Ulet dalam menghadapi kesulitan	- Berusaha memecahkan masalah	1
		5. Terdapat kegiatan yang	- Tidak tertarik memecahkan masalah

³¹ Esa Nur Wahyuni, *ibid.*

	menarik saat pembelajaran	- Bangga karena menemukan solusi	1
	6. Mencari dan memecahkan masalah soal-soal	- Belajar karena ingin mendapatkan nilai	1

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Tes Berpikir Kreatif

Sekolah : MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri

Kelas / Semester : V / 2

Muatan Pelajaran : IPA

Tema : 6 (Panas dan Perpindahannya)

Subtema : 2 (Perpindahan Kalor di Sekitar Kita)

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Sub Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam	3.6.1 Memahami konsep perpindahan kalor	1. Kelancaran (<i>Fluency</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Soal mengarah pada kelancaran berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah mengenai konsep kalor. 	PG	1, 2, 8
	3.6.2 Mengidentifikasi konsep perpindahan kalor	2. Keterincian (<i>Elaboration</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Soal mengarah pada keterincian berpikir peserta didik untuk mengidentifikasi perpindahan kalor 	PG	3, 15

kehidupan sehari-hari	3.6.3 Menganalisis konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Soal mengarah pada keterampilan berpikir peserta didik untuk menganalisis perpindahan kalor yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari 	PG	4, 9
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor	4.6.1 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari	3. Keluwesan (<i>Flexibility</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Soal mengarah pada keluwesan berpikir peserta didik untuk menerapkan konsep perpindahan kalor 	PG	5, 6, 10, 11
	4.6.2 Mengilustrasikan konsep perpindahan kalor	4. Keterbaruan (<i>Novelty</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Soal mengarah pada keterbaruan berpikir peserta didik untuk mengilustrasikan perpindahan kalor 	PG	7, 12
	4.6.3 Menunjukkan konsep perpindahan kalor		<ul style="list-style-type: none"> • Soal mengarah pada keterbaruan berpikir peserta didik untuk menunjukkan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari 	PG	13, 14

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket ialah alat pengumpul data yang disebar dan berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket tersebut berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada motivasi belajar siswa selama masa pandemi covid-19. Untuk mengukur pernyataan dalam angket ini menggunakan skala likert., karena jawaban sudah tersedia sehingga responden dapat memilih.

Tabel 3.3
Pemberian skor angket

Alternatif	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Tes

Soal tes pada penelitian ini dibuat berdasarkan indikator sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi IPA tema 6 yang dikerjakan oleh masing-masing siswa kelas V secara mandiri. Tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 15 butir pertanyaan. Data tes ini digunakan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama *daring*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan dalam memperoleh data berupa buku, dokumen, foto, tulisan yang berbentuk angka maupun huruf yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan peneliti berupa profil sekolah, jumlah siswa, foto kegiatan *home schooling*, dan lainnya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas ialah standar yang dapat menunjukkan tingkat keabsahan dari suatu instrumen. Data akan diukur secara tepat apabila instrumen tersebut dinyatakan valid.³² Untuk mengetahui validitas dari instrumen motivasi belajar dan soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa, maka di validasikan kepada 4 validator ahli, yaitu angket motivasi belajar kepada 2 dosen ahli sesuai bidang dan validator soal tes berpikir kreatif kepada 1 dosen dan 1 guru ahli bidang IPA.

Untuk mengetahui kevalidan dari intrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan soall tes, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum x i} \times 100\%$$

Keterangan :

p : presentase tingkat validitas

$\sum x$: jumlah skor jawaban dari validator ahli

$\sum x i$: jumlah skor tertinggi

³² Suharsimi, op.cit., hlm. 160

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah standar untuk menunjukkan apakah suatu instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan.³³ Untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* dibawah ini:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11}	: reliabilitas instrumen
k	: jumlah butir soal
$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
σ_t^2	: varian total

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS 25.0 untuk membantu menghitung reliabilitas pada penelitian ini.

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yakni pengolahan data oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang diperoleh kemudian akan disajikan dalam bentuk informasi. Analisis yang dilakukan peneliti menggunakan dua tahap yakni analisis deskriptif dan pengujian hipotesis (analisis inferensial) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan bantuan dari aplikasi IBM SPSS 25.0 *for windows*. Tahapan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

³³ Suharsimi, op.cit., hlm. 170

1. Analisis Statistik Deskriptif

- a. Mean ialah nilai rata-rata yang dapat dihitung menggunakan cara menjumlahkan semua data/nilai yang ada dan membagi total seluruh nilai dengan jumlah sampel yang digunakan.³⁴
- b. Median ialah bilangan distribusi sebagai batas tengah dari suatu distribusi nilai. Median terbagi dua dalam distribusi nilai yaitu frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.
- c. Modus ialah nilai yang paling sering terlihat maupun muncul di suatu distribusi.³⁵

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji data dalam analisis regresi atau residual yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan suatu analisis yang berbentuk grafik maupun data statistik yang diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

Cara yang digunakan untuk melihat normalitas residual dengan menggunakan grafik plot yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Hasil uji normalitas data ini diperkuat dengan digunakan pula uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai

³⁴ Sugiyono, op.cit, hlm. 49

³⁵ Sugiyono, op.cit., hlm. 52

signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Sedangkan, apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di masa pandemi covid-19. Menurut Sugiyono, rumus analisis sederhana sebagai berikut:³⁶

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel kemampuan berpikir kreatif

X : variabel motivasi belajar

a : harga konstanta

Untuk menguji hipotes maka:

- 1) Apabila nilai dari t hitung $>$ t tabel dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai dari t hitung $<$ t tabel dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independent tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika tingkat signifikasi nilai t hitung $<$ 0,05, maka Ho diterima
- 2) Jika tingkat signifikasi nilai t hitung $>$ 0,05, maka Ho ditolak

³⁶ Sugiyono, 2009, op.cit., 267

J. Prosedur Penelitian

Peneliti akan melakukan beberapa tahap penelitian untuk mendapat hasil yang diharapkan. Adapun tahap penelitiannya adalah tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan ini dilakukan peneliti, sebelum memilih lokasi dan melakukan penelitian. Beberapa kegiatan terdiri atas:

a. Penyusunan Rancangan

Peneliti akan menyusun beberapa prosedur maupun rancangan yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian nantinya. Prosedur yang dirancang tersebut adalah sistematika rancangan yang digunakan untuk mempermudah penelitian.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Berikutnya peneliti akan memilih dan menentukan dimana lokasi atau tempat yang akan dilakukannya penelitian. Pemilihan lokasi ini dengan tujuan mempermudah peneliti untuk mengetahui permasalahan dan data yang ingin diteliti. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yang dipilih adalah MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri.

c. Mengurus Perizinan

Tahap berikutnya yang harus dilakukan peneliti adalah mengurus surat perizinan. Perizinan dilakukan dengan tujuan baik, agar penelitian ini menjunjung tinggi sopan santun antar individu maupun kelompok, serta dilakukan secara resmi. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat

perizinan kepada pihak kampus sesuai lokasi yang ingin digunakan untuk penelitian, kemudian diserahkan kepada pihak sekolah di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri yang bersangkutan.

d. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

Setelah surat perizinan disetujui pihak sekolah, maka peneliti dapat memilih dan memanfaatkan informasi dengan sebaik mungkin sebagai sarana guna membantu pengumpulan data yang diharapkan bagi peneliti.

e. Menyiapkan Perlengkapan

Sebagai penunjang kelancaran dari suatu penelitian untuk mencapai keberhasilan, maka diperlukan persiapan alat, bahan dan keperluan lain yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Perlengkapan yang dibutuhkan tersebut berupa alat-alat tulis, seperti buku, kertas, bolpoint, dan lain-lain. Peneliti juga mempersiapkan laptop, serta alat bantu hitung berupa aplikasi IBM SPSS 25.0 *for windows*.

2. Tahap Lapangan

Tahap berikutnya akan dilaksanakan tahap lapangan. Pada tahap ini dapat terlaksana jika tahap pra-lapangan telah selesai ditentukan dan dilakukan. Tahap ini peneliti akan menggali informasi sebanyak mungkin agar mendapatkan data yang dapat mendukung proses penelitian. Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak sekolah, serta dokumentasi terkait kondisi tempat penelitian dan jumlah siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu. Peneliti juga memberikan interumen berupa

soal tes dan angket untuk mengetahui adakah pengaruh dari motivasi belajar (X) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa (Y) di kelas tersebut pada masa pembelajaran *daring*.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis ini menjadi tahap terakhir selama proses penelitian berlangsung. Tahap ini peneliti akan melakukan analisis data yang diperoleh melalui angket motivasi belajar, soal tes berpikir kreatif, dan dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan, kemudian diolah dan diuji dengan berbantuan aplikasi IBM SPSS 25.0 *for windows* dalam bentuk angka, tabel, maupun grafik sehingga hasil yang didapat dalam penelitian berupa data angka yang tepat dan akurat.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Sekolah

1. Profil Sekolah

Nama Madrasah	: MI Miftahul Huda
NSM / NPSN	: 111235060068 / 60714825
Status Akreditasi	: Terakreditasi “ A”
No dan SK akreditasi	: 175/BAP-S/M/SK/X/2015
Alamat	: Jln Raya Jambu, RT/RW. 001/007 Desa Jambu Kecamatan Kayen kidul Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Tahun Berdiri	: 01 Juli 1960
Status Lembaga	: Milik Yayasan

2. Visi dan Misi

Visi:

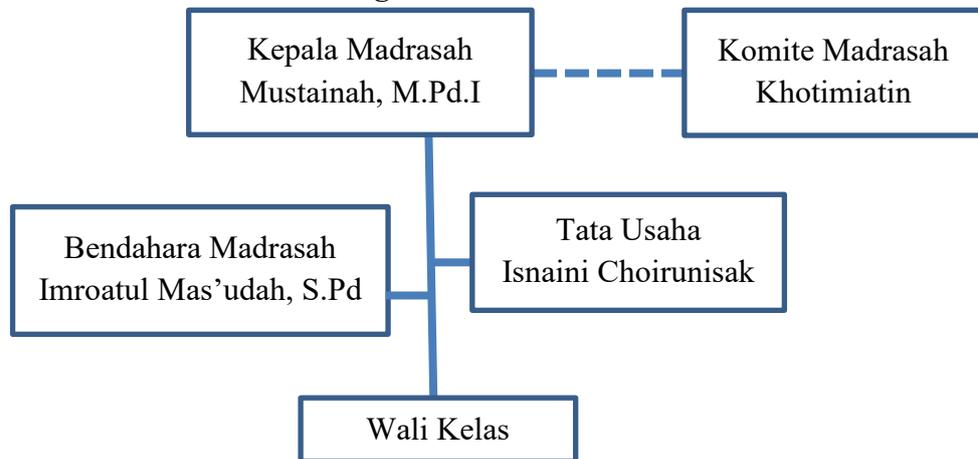
“Terwujudnya Madrasah yang mampu mempersiapkan siswa-siswi yang unggul dalam prestasi, kompetensi, dan kompetisi”.

Misi:

- a. Menjadikan nilai-nilai islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup anak, dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan pembelajaran umum dan agama secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- c. Memiliki daya saing di semua bidang (akademik/non akademik).

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Miftahul Huda



B. Paparan Data

Data yang dipaparkan dalam penelitian ini, berdasarkan data angket motivasi belajar dan soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa. Data yang telah diperoleh peneliti akan dianalisis menggunakan bantuan dari aplikasi Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS 25.0 *for windows*.

1. Uji Validitas

Untuk menguji tingkat kevalidan dari angket motivasi belajar dan soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa. Maka, peneliti akan melakukan validasi kepada validator ahli dari masing-masing instrumen. Validator angket motivasi diuji oleh Ibu Nur Hidayah Hanifah, M.Pd dan Ibu Nurlyta Virlyani, M.Pd. sedangkan, validator untuk soal tes kemampuan berpikir kreatif diuji oleh Bapak Agus Mukti Wibowo, M.Pd dan Bapak Warsito, S.Pd. Setelah, instrumen mendapatkan nilai dari masing-masing validator

ahli kemudian akan diolah menjadi data kuantitatif dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Validasi Ahli Angket Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Validator		Skor max.	P%	Tingkat Kevalidan
		1	2			
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket	4	5	10	90%	Sangat Valid
	2. Kejelasan butir pernyataan	4	5	10	90%	Sangat Valid
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket	4	5	10	90%	Sangat Valid
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan	3	4	10	70%	Valid
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian	5	4	10	90%	Sangat Valid
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai	3	4	10	70%	Valid
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar	4	4	10	80%	Valid
Tidak Ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap	4	4	10	80%	Valid
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah difahami	5	5	10	100%	Sangat Valid
	10. Penulisan sesuai dengan EYD	4	5	10	90%	Sangat Valid
Jumlah		40	45	100	85%	Valid

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli Tes Berpikir Kreatif

No.	Indikator	Validator		Skor max.	P%	Tingkat Kevalidan
		1	2			
1.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan peneliti.	5	4	10	90%	Sangat Valid
2.	Butir-butir pertanyaan ditulis sesuai dengan EYD.	5	5	10	100%	Sangat Valid
3.	Butir-butir pertanyaan menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda.	4	5	10	90%	Sangat Valid
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong atau mengarahkan responden menjawab tanpa adanya tekanan.	4	5	10	90%	Sangat Valid
5.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menyelesaikan masalah (<i>fluency</i>).	5	5	10	100%	Sangat Valid
6.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk memiliki keberagaman jawaban (<i>flexibility</i>).	4	5	10	90%	Sangat Valid
7.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk memiliki berbagai cara penyelesaian yang berbeda (<i>Elaboration</i>).	4	5	10	90%	Sangat Valid
8.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menjawab dengan beragam jawaban yang berbeda atau belum dilakukan oleh responden lain (<i>novelty</i>).	4	4	10	90%	Valid
Jumlah		35	38	100	92,5%	Sangat Valid

Dari data kuantitatif tersebut, diperoleh hasil jumlah skor untuk validasi angket motivasi belajar sebesar 85% dinyatakan valid. Sedangkan, untuk hasil jumlah skor validasi soal tes kemampuan berpikir kreatif sebesar 92,5% dinyatakan sangat valid, setelah melakukan revisi.

2. Uji Reliabilitas

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25.0 *for windows*:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,640	20

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Tes Berpikir Kreatif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,672	15

Data pengambilan keputusan uji reliabilitas, apabila nilai alpha cronbach's $> 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Apabila cronbach's $< 0,6$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Data hasil uji reliabilitas angket motivasi menunjukkan nilai alpha cronbach's adalah $0,640 > 0,6$ sehingga angket motivasi belajar dinyatakan reliabel. Sedangkan, hasil uji reliabilitas soal tes berpikir kreatif menunjukkan nilai alpha cronbach's

adalah $0,672 > 0,6$ sehingga soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa dinyatakan reliabel.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data penelitian yang telah dilakukan terhadap responden atau siswa yang berjumlah 37 orang sebagai sampel, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui angket dan soal tes tersebut yang telah diisi, kemudian hasil dari skor pada setiap butir pernyataan dan soal di analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 dengan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif ini dapat menggambarkan nilai rata-rata, nilai terendah dan nilai tertinggi dari data yang diperoleh. Serta, menggambarkan nilai median dan nilai modus motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif.

Hal ini menjadi penting untuk diketahui agar dapat menggambarkan data secara umum tentang motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa di MI Miftahul Huda Jambu.

Tabel 4.5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics							
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Motivasi _belajar	37	27	63	90	73,38	1,245	7,573	57,353
Berpikir_ kreatif	37	47	13	60	37,11	1,817	11,050	122,099

Valid N (listwise)	37						
-----------------------	----	--	--	--	--	--	--

Sesuai tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa yaitu 73,38 sedangkan kemampuan berpikir kreatif yaitu 37,11. Nilai terendah untuk motivasi belajar siswa adalah 63 dan nilai tertinggi 90. Nilai terendah untuk kemampuan berpikir kreatif siswa 13 dan nilai tertinggi 60. Standar deviasi motivasi belajar adalah 7,573 sedangkan kemampuan berpikir kreatif adalah 11,050.

Setelah diperoleh data di atas, kemudian untuk menjawab tentang deskripsi motivasi belajar siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu pada masa pandemi covid-19 maka dibuat skor perolehan siswa yang diolah menggunakan Penelitian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penelitian Acuan Patokan (PAP) Tipe I³⁷

Kualifikasi	Tingkat Motivasi Belajar Siswa
Sangat Tinggi	90% - 100%
Tinggi	80% - 89%
Cukup	65% - 79%
Rendah	55% - 64%
Sangat Rendah	< 55%

³⁷ Marselus, *Deskripsi Motivasi Belajar Siswi-siswi Kelas X SMA Santa Maria Yogyakarta Tahun Pelajaran 2009/2010: Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar Yang Sesuai*, hlm: 46.

Berikut ini merupakan hasil skor dari jawaban siswa mengenai angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekap Skor Angket Motivasi Belajar

No.	Nama Peserta Didik	Total	Kategori
1.	M. Hasbi Andrabeni P.	72	Cukup
2.	Abdul Basith Arifin	77	Cukup
3.	Aditia Pratama	70	Cukup
4.	Dzikrul	70	Cukup
5.	Fahmi	70	Cukup
6.	Aldo Firmansyah	73	Cukup
7.	Alfa Nur Hasanah	71	Cukup
8.	Alfi Nur Hasanah	64	Rendah
9.	Alya Putri Munawaroh	85	Tinggi
10.	Alodia Salsabila	90	Tinggi
11.	Apta Khosy Artawan	63	Rendah
12.	Asyifa Zulaiha	65	Cukup
13.	Chamelia Putri	74	Cukup
14.	Dewi Citra Mayang Sari	75	Cukup
15.	Eka Putri Rachmawati	71	Cukup
16.	Exel Diram	70	Cukup
17.	Ferdika W.	63	Rendah
18.	Gatut	66	Cukup
19.	Innayatul Ummah	65	Cukup
20.	Isda Nur Syifa	71	Cukup
21.	Khoirina Nadira	82	Tinggi
22.	Lutviana Ayu R.	79	Cukup
23.	Restu Putra Dika	75	Cukup
24.	Aril	70	Cukup
25.	Eufan Bagus	70	Cukup
26.	Sultan Bara N.	73	Cukup
27.	M. Habib Asyrhory	71	Cukup
28.	M. Dimas Arich A.	64	Rendah
29.	Maulana	85	Tinggi
30.	Raffi Cristian M.	90	Tinggi
31.	New Vella Zana Petra	63	Rendah
32.	Sidney Neha Ikrima Fauzi	65	Cukup
33.	Suci Febi Ayu	74	Cukup
34.	Rosyidatun Ni'mah	75	Cukup
35.	Wulanila Ramadani	71	Cukup
36.	Vio Adtya P.	70	Cukup
37.	Octaviana Riseka Utami	63	Rendah

Selanjutnya nilai tes berpikir kreatif disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang telah mengerjakan tes tersebut.

Tabel 4.8
Kategori Berpikir Kreatif³⁸

Kualifikasi	Interval Nilai Angka
Sangat Kreatif	86 - 100
Kreatif	75 – 85
Cukup Kreatif	50 – 74
Tidak Kreatif	25 – 49
Sangat Tidak Kreatif	0 – 24

Berikut ini merupakan hasil nilai dari jawaban siswa mengenai tes kemampuan berpikir kreatif sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rekap Nilai Tes Berpikir Kreatif

No.	Nama Peserta Didik	Total	Kategori
1.	M. Hasbi Andrabeni P.	20	Sangat Tidak Kreatif
2.	Abdul Basith Arifin	27	Tidak Kreatif
3.	Aditia Pratama	33	Tidak Kreatif
4.	Dzikrul	13	Sangat Tidak Kreatif
5.	Fahmi	27	Tidak Kreatif
6.	Aldo Firmansyah	20	Sangat Tidak Kreatif
7.	Alfa Nur Hasanah	33	Tidak Kreatif
8.	Alfi Nur Hasanah	47	Tidak Kreatif
9.	Alya Putri Munawaroh	27	Tidak Kreatif
10.	Alodia Salsabila	40	Tidak Kreatif
11.	Apta Khosy Artawan	40	Tidak Kreatif

³⁸ Yeni Widiastuti, Ratu Indra Putri “Kemampuan Berpikir Kreatif Ssiswa Pada Pembelajaran Operasi Pecahan Menggunakan Pendekatan Open-Ended “ (Jurnal pendidikan matematika, Vol, 12 No. 2, Juli 2018) Hlm; 4.

12.	Asyifa Zulaiha	60	Cukup Kreatif
13.	Chamelia Putri	27	Tidak Kreatif
14.	Dewi Citra Mayang Sari	27	Tidak Kreatif
15.	Eka Putri Rachmawati	33	Tidak Kreatif
16.	Exel Diram	33	Tidak Kreatif
17.	Ferdika W.	47	Tidak Kreatif
18.	Gatut	33	Tidak Kreatif
19.	Innayatul Ummah	33	Tidak Kreatif
20.	Isda Nur Syifa	53	Cukup Kreatif
21.	Khoirina Nadira	40	Tidak Kreatif
22.	Lutviana Ayu R.	47	Tidak Kreatif
23.	Restu Putra Dika	40	Tidak Kreatif
24.	Aril	27	Tidak Kreatif
25.	Eufan Bagus	33	Tidak Kreatif
26.	Sultan Bara N.	27	Tidak Kreatif
27.	M. Habib Asyrhory	33	Tidak Kreatif
28.	M. Dimas Arich A.	40	Tidak Kreatif
29.	Maulana	47	Tidak Kreatif
30.	Raffi Cristian M.	40	Tidak Kreatif
31.	New Vella Zanua Petra	60	Cukup Kreatif
32.	Sidney Neha Ikrima Fauzi	53	Cukup Kreatif
33.	Suci Febi Ayu	40	Tidak Kreatif
34.	Rosyidatun Ni'mah	33	Tidak Kreatif
35.	Wulanila Ramadani	53	Cukup Kreatif
36.	Vio Adtya P.	40	Tidak Kreatif
37.	Octaviana Riseka Utami	47	Tidak Kreatif

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui sebaran dari data motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif tersebut berdistribusi normal ataupun tidak, maka dilakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 *for windows* dapat terlihat pada tabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,98985708
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,096
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel dijelaskan bahwa data dikatakan berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikansi. Pedoman pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang tertera pada tabel menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel data tersebut berdistribusi normal. Nilai probabilitas atas nilai sig yang didapat dari angket motivasi dan soal tes $> 0,05$ maka data-data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap berpikir kreatif, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar dan Berpikir Kreatif

		Motivasi belajar	Berpikir kreatif
Motivasi_belajar	Pearson Correlation	1	,104
	Sig. (2-tailed)		,540
	N	37	37
Berpikir_kreatif	Pearson Correlation	,104	1
	Sig. (2-tailed)	,540	
	N	37	37

Dari hasil tabel di atas, menunjukkan bahwa antara motivasi belajar (X) memiliki nilai signifikansi $0,540 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif di MI Miftahul Huda Jambu pada masa pandemi covid-19, dapat dilihat perhitungan SPSS di *model summary*, terutama pada angka *R square*, berikut yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Perhitungan Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,104 ^a	,011	-.017	11,146
---	-------------------	------	-------	--------

a. Predictors: (Constant), Motivasi_belajar

b. Dependent Variable: Berpikir_kreatif

Besarnya angka R adalah 0,104 dan hasil Rsquare adalah 0,011 yang bermakna bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif adalah sebesar 1,1 persen. Hal ini berarti nilai pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas V MI Miftahul Huda Jambu pada masa pandemi covid-19 berdasarkan interpretasi nilai r menunjukkan pengaruh yang kecil.

Tabel 4.13
Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,597	1	47,597	,383	,540 ^b
	Residual	4347,971	35	124,228		
	Total	4395,568	36			

a. Dependent Variable: Berpikir_kreatif

b. Predictors: (Constant), Motivasi_belajar

Pada perhitungan anova ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif. Dari hasil data tabel tersebut terlihat bahwa F hitung = 0,383 dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,540 > 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui koefisien korelasi dari motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi berikut ini:

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	25,967	18,092		1,435	,160
	Motivasi belajar	,152	,245	,104	,619	,540

a. Dependent Variable: Berpikir_kreatif

Sesuai dengan tabel di atas, terlihat pada kolom B nilai Constant sebesar 25,967 sedangkan nilai motivasi belajar sebesar 0,152 sehingga nilai dari persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 25,967 + 0,152X$$

Persamaan regresi ini menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu guna mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif. Hasil output yang tertera di tabel *coefficients* diketahui, besar nilai t hitung motivasi belajar adalah 0,619 dengan nilai signifikansi 0,160 berada di $0,160 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Jambu pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari analisis deskriptif angket motivasi belajar yang telah di isi oleh 37 siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu adalah 26 siswa memiliki motivasi belajar dengan kategori cukup. Kemudian, 5 siswa memiliki motivasi belajar dengan kategori tinggi, sedangkan 6 siswa memiliki motivasi dengan kategori yang rendah. Perhitungan tersebut berdasarkan presentase deskriptif analisis motivasi belajar siswa kelas V pada rekap skor angket.

Dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu pada masa pandemi covid-19, baik motivasi yang berasal dari intrinsik dan ekstrinsik dapat dikatakan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang cukup ketika pembelajaran *daring*. Motivasi yang baik diharapkan dapat meningkat selama proses pembelajaran yang dilakukan di rumah. Hal tersebut penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa dan hasil belajar. Namun, pada masa pembelajaran *daring* motivasi yang ditunjukkan siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu mudah berubah-ubah dikarenakan adanya pandemi ini. Untuk itu dorongan dari orang tua dan lingkungan juga perlu untuk membangkitkan rasa motivasi siswa menjadi lebih baik demi tercapainya tujuan dari proses belajar tersebut.

B. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Jambu pada Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari analisis deskriptif tes kemampuan berpikir kreatif siswa yang di telah di isi oleh 37 siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu adalah 28 siswa memiliki tingkat berpikir kreatif dengan kategori tidak kreatif. Kemudian 5 siswa memiliki tingkat berpikir kreatif dengan kategori cukup kreatif, sedangkan 3 siswa memiliki tingkat berpikir kreatif dengan kategori yang sangat tidak kreatif. Perhitungan tersebut berdasarkan hasil deskriptif analisis kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V pada rekap nilai tes.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu selama proses pembelajaran *daring* selama pandemi covid-19 dikatakan tidak kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan kreatif yang tidak kreatif selamapembelajaran *daring*, dikarenakan pembelajaran yang tidak dilaksanakan secara maksimal. Kurangnya fasilitas untuk menunjang pembelajaran *daring* juga bisa menjadi penyebab tidak kreatif siswa selama belajar. Hal tersebut dapat memengaruhi tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu yang jauh menurun dibandingkan sebelum pandemi covid-19.

C. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di MI Miftahul Huda Jambu pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri yang ditunjukkan dengan uji regresi dengan nilai t hitung adalah 0,619 dengan dan nilai signifikansi $0,160 > 0,05$. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tantang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Namun, tidak adanya motivasi belajar pun siswa tetap dapat memiliki kemampuan berpikir kreatif sesuai dari proses belajar mengajar dan pengalaman yang telah didapat selama belajar terlepas dari kondisi tertentu maupun saat pandemi covid-19 yang mengharuskan belajar secara *daring*.

Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 25,96%, dan sisanya 0,15%. Tidak adanya pengaruh, dikarenakan selama proses pembelajaran daring siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu menunjukkan motivasi belajar yang berubah-ubah. Hal tersebut yang menyebabkan kemampuan berpikir kreatif siswa memiliki rata-rata kategori yang tidak kreatif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Rata-rata motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu yaitu cukup. Pada hasil angket motivasi belajar ditunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kesadaran motivasi yang cukup. Apabila siswa memiliki kesadaran motivasi yang cukup, maka diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam berpikir kreatif siswa di masa pandemi.
2. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa kelas V di MI Miftahul Huda Jambu yaitu tidak kreatif. Hasil ini ditunjukkan melalui tes kemampuan berpikir kreatif yang memiliki indikator kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, keterincian berpikir, dan originalitas berpikir. Sesuai 4 indikator tersebut menunjukkan kemampuan berpikir kreatif yang rendah di masa pandemi.
3. Motivasi belajar selama pandemi covid-19 tidak mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri. Hal tersebut diketahui dari hasil analisis data sebanyak 37 responden pada taraf signifikansi 5%. Ternyata t hitung yang diperoleh adalah 0,619 dengan taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $0,619 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa “tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19

di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri”. Tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa tergolong rendah. Sedangkan, kontribusi motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu sebesar 25,96% dan sisanya 0,15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan peneliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama di MI Miftahul Huda Jambu Kabupaten Kediri, yaitu:

1. Kepada sekolah agar selalu memberikan sarana dan prasarana pembelajaran yang terbaik untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring*.
2. Kepada guru diharapkan mampu mengatasi kendala selama pembelajaran dan mampu mengelola pembelajaran dalam keadaan apapun terutama saat pembelajaran dilaksanakan secara *daring*.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait upaya yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa madrasah terutama saat melaksanakan pembelajaran secara *daring*.

DAFTAR PUSTAKA

- A., M., & Iswati, S. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- A.M., S. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Mushaf Al-Karim, (Surakarta: Ziyad, 2014)
- AM, S. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anwar, Eko Syaiful. dkk. "Berpikir Kreatif Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika di Masa Pandemi Covid-19". *EKSAKTA: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*. Vol. 6 No. 1 tahun 2021.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyani, Adhetya. dkk. "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19". *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3 No. 01 (2020).
- Endra, Febri. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- H. Sutrisno. (1998). "*Metodologi Reseach*". Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamdu, Ghullam. dkk., "Pengaruh Motivasi Belajar Ssiswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar, (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12 No. 1 April 2011.
- Hanin, Nida Helwa. "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Berpikir Kreatif pada Materi Aplikasi Operasi Himpunan Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon*". Skripsi. Jurusan Matematika. Fakultas Tarbiyah. IAIN Ambon. Ambon, 2020.
- Marselus. *Deskripsi Motivasi Belajar Siswi-siswi Kelas X SMA Santa Maria Yogyakarta TahunPelajaran 2009/2010:Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar Yang Sesuai*.

- Moma, La. “Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis untuk Siswa SMP”. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 1 April 2015.
- Nasrah, dkk. “Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol. 03. No. 2. (2020).
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nela Rosa, Nadya. “Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19”. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*. Vol. 1 No. 2 (2020).
- Nur Wahyuni, Esa. (2009). *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: Uin-Malang Press.
- Nurhayati Dahliana, Nurhasanah. “Dinamika Motivasi Belajar Pada Siswa Mandiri di SMPN 10 Banda Aceh”. *Universitas Syiah Kuala 1*. no. 2 (2016).
- Ode Tina, Wa. 2020. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Berpikir Kreatif pada Materi Aplikasi Operasi Himpunan Kelas VII SMP Muhammadiyah Ambon”. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon*.
- Pratama, Frandy. dkk. “Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar Negeri 01”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 1 Nomor 3 Tahun 2019.
- Ristontowi dan Sari, Elin Novita. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Model Problem Based Learning (PBL) di SMP”. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Volume: 05 Nomor: 03 September 2020, hal. 54-62. (Tersedia secara on <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/> E-ISSN: 2515-8752. P-ISSN: 2548-4435).
- Sekar, Desak Ketut Sarining. ddk. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Pamaron Kecamatan Buleleng”. *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3 No. 1 tahun 2016.
- Septi, Deta Virgia. dkk “Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Siswa”. *Jurnal On Education*. Vol. 01 No. 03 Bulan April Tahun 2019.

- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Cet. 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solikhin, Much. dkk. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP pada Pelajaran IPA saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”. *PENSA E-JURNAL: PENDIDIKAN SAINS*. Vol. 9 No. 2 Juli 2021.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryaningsih, Arifah. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online pada Pelajaran Animasi 2D Melalui Strategi Komunikasi Persuasif”. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 5 No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19.
- Walid, Muhammad. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. (Malang: Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim)
- Widiastuti, Yeni. dkk. “Kemampuan Berpikir Kreatif Ssiswa Pada Pembelajaran Operasi Pecahan Menggunakan Pendekatan Open-Ended”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 12 No. 2 Juli 2018.
- “Kebijakan ‘Social’ dan ‘Physical Distancing’ Harus Libatkan Tokoh Sampai RT/RW,” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 22 April 2020, <https://setkab.go.id/kebijakan-social-dan-physical-distancing-harus-libatkan-tokoh-sampai-rt-rw/>.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 833/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 12 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri
di
Jln. Raya Jambu Desa Jambu Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri
NIM : 17140060
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri
Lama Penelitian : Maret 2021 sampai dengan Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
2. Arsip

LAMPIRAN II SURAT BUKTI PENELITIAN SEKOLAH



YAYASAN MIFTAHUL HUDA MI MIFTAHUL HUDA

Status : Terakreditasi A NSM : 111 235 060 068 NPSN : 60714825
Jln. Raya Jambu RT.01 RW.07 Ds. Jambu Kec. Kayen Kidul Telp. 085 231 613 006
Website : www.miftahuljambu.sch.id Email : mifta_jambu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : YMH/MIMH/SKt/016/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSTAINAH, M.Pd.I
NIP : 197006122005012001
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Miftahul Huda
Alamat Madrasah : Jln. Raya Jambu RT.01 RW.07 Desa Jambu
Kec. Kayen Kidul Kab. Kediri

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LAILATUL HIDAYAH AYU PUTRI
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 08 Januari 1999
NIM : 17140060
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Malang

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di MI Miftahul Huda Ds. Jambu Kec. Kayen Kidul pada bulan Maret dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid - 19 di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambu, 30 Maret 2021
Kepala MI Miftahul Huda



MUSTAINAH, M.Pd.I
NIP. 197006122005012001

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN III
BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0322) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri
NIM : 17140060
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri
Dosen Pembimbing : Ahmad Abthoki, M.Pd
NIP : 19761003200312004

No.	Tgl/Bln/Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	20 Februari 2021	Revisi Proposal	
2.	19 Maret 2021	Instrumen Penelitian	
3.	23 Maret 2021	Instrumen Penelitian	
4.	25 Mei 2021	Konsultasi Bab I-V	
5.	03 April 2021	ACC Skripsi	

Malang, 03 April 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

LAMPIRAN IV
SURAT VALIDASI ANGKET 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1035/Un. 03.1/TL001/01/2021 24 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri
NIM : 17140060
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Judul Skripsi : Angket Motivasi Belajar (Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri)
Dosen Pembimbing : Ahmad Abthoki, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

LAMPIRAN V

SURAT VALIDASI ANGKET 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1062/Un. 03.1/TL.001/01/2021 29 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Nurliyta Virlyani, M.Pd
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri
NIM : 17140060
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Judul Skripsi : Angket Motivasi Belajar (Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri)
Dosen Pembimbing : Ahmad Abthoki, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

LAMPIRAN VI SURAT VALIDASI SOAL TES 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 1028/Un. 03.1/TL.001/01/2021 24 Maret 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Agus Mukti Wibowo, M.Pd
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri
NIM : 17140060
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah - S1
Judul Skripsi : Validasi Instrumen Soal Tes (Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri)
Dosen Pembimbing : Ahmad Abthoki, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

LAMPIRAN VII SURAT VALIDASI SOAL TES 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gha. Syarifah, Malang 65144. Telepon (041) 5-1154. Faks (041) -725 0
Website: www.fik.un-malang.ac.id E-mail: fik@un-malang.ac.id

Nomor : 131/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 03 Mei 2021
Lampiran : -
Hal : Validasi Instrumen Soal Tes

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Warsito, S.Pd
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri
NIM : 17140060
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
: Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir
Judul Skripsi Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Miftahul
Huda Jambu Kab. Kediri
Validasi : Validasi Instrumen Soal Tes
Dosen : Ahmad Abthoki, M.Pd
Pembimbing

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik,

Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
2. Arsip.

LAMPIRAN VIII LEMBAR VALIDASI ANGKET 1

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap
Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19
Di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri

Nama Validator : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP : 19920814201802012134
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Pengisian : 29 Maret 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir angket tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan validasi terhadap angket pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
4 = Baik 1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket				√		
	2. Kejelasan butir pernyataan				√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket				√		
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			√			
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					√	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			√			
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√		
Tidak Ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√		
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah difahami					√	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD				√		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

- Pernyataan bisa dikembangkan lagi sesuai indikator yang ada, karena pernyataan terlalu sedikit.

E. KESIMPULAN

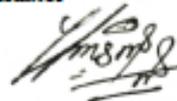
Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Tbu.

Malang, 29 Maret 2021

Validator



Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

NIP.19920814201802012134

LAMPIRAN IX

LEMBAR VALIDASI ANGKET 2

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap
Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19
Di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri

Nama Validator : Nurlyta Virlyani, M. Pd
NIP :
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Pengisian : 25 Maret 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Tbu terhadap angket pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir angket tersebut. Atas kesediaan Bapak/Tbu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Tbu dimohon untuk memberikan validasi terhadap angket pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19.
2. Bapak/Tbu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
4 = Baik 1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik
3. Bapak/Tbu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					√	
	2. Kejelasan butir pernyataan					√	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					√	
Ketepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√		
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				√		
Kevalidan Isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√		
Tidak Ada Bias	8. Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				√		
Ketepatan Bahasa	9. Bahasa yang digunakan mudah difahami					√	
	10. Penulisan sesuai dengan EYD					√	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Angket sudah benar. Sesuai dengan kisi kisis dan kaidah penulisan angket.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar angket untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi

2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang, 25 Maret 2021

Validator



Nurlyta Viriyani, M. Pd

LAMPIRAN X LEMBAR VALIDASI SOAL TES 1

INSTRUMEN VALIDASI SOAL TES

Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri

Nama Validator : Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP : 197807072008011021
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tanggal Pengisian : 29 Maret 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir pertanyaan tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan validasi terhadap instrumen soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
4 = Baik 1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan peneliti.				✓		
2.	Butir-butir pertanyaan ditulis sesuai dengan EYD.				✓		
3.	Butir-butir pertanyaan menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda.			✓			
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong atau mengarahkan responden menjawab tanpa adanya tekanan.			✓			
5.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menyelesaikan masalah (<i>fluency</i>).			✓			
6.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk memiliki keberagaman jawaban (<i>flexibility</i>).			✓			
7.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk memiliki berbagai cara penyelesaian yang berbeda (<i>Elaboration</i>).			✓			
8.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menjawab dengan beragam jawaban yang berbeda atau belum dilakukan oleh responden lain (<i>novelty</i>).			✓			

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....
.....
.....
.....
.....

E. KESIMPULAN

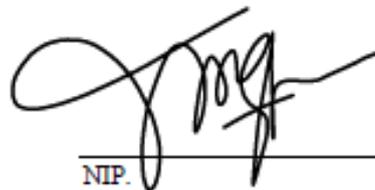
Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar instrumen tes untuk siswa ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Malang,

Validator


NIP. _____

LAMPIRAN XI

LEMBAR VALIDASI SOAL TES 2

INSTRUMEN VALIDASI SOAL TES

Lembar Validasi Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa
Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Miftahul Huda Jambu Kab. Kediri

Nama Validator : WARSITO, S.Pd
NIP : -
Instansi : MI MIFTAHUL HUDA
Tanggal Pengisian : 31 MARET 2021

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya butir-butir pertanyaan tersebut. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan validasi terhadap instrumen soal tes kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pandemi covid-19.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
5 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
4 = Baik 1 = Tidak Baik
3 = Cukup Baik
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No.	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan peneliti.				✓		
2.	Butir-butir pertanyaan ditulis sesuai dengan EYD.					✓	
3.	Butir-butir pertanyaan menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda.					✓	
4.	Butir-butir pertanyaan mendorong atau mengarahkan responden menjawab tanpa adanya tekanan.					✓	
5.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menyelesaikan masalah (<i>fluency</i>).					✓	
6.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk memiliki keberagaman jawaban (<i>flexibility</i>).					✓	
7.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk memiliki berbagai cara penyelesaian yang berbeda (<i>Elaboration</i>).					✓	
8.	Rumusan butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menjawab dengan beragam jawaban yang berbeda atau belum dilakukan oleh responden lain (<i>novelty</i>).				✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa sangat beruntung karena kampus sudah memberikan bekal cukup mengenai kurikulum 2013 ini. Terus semangat dalam bertanya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, lembar instrumen tes untuk siswa ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Kediri, 31 MARET 2021

Validator



WARBITO, S.Pd

NIP.

LAMPIRAN XII
ANGKET MOTIVASI BELAJAR

ANGKET PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. IDENTITAS SISWA

Nama :
Kelas/Absen :
Hari/tanggal :
Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B. PETUNJUK

1. Angket ini terdiri terdiri dari 10 butir pernyataan terkait motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.
2. Dalam pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilaimu, maka berikan jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu selama proses pembelajaran *daring*.
3. Berikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Motivasi Belajar	1. Saya merasa senang memperhatikan penjelasan materi dari guru melalui <i>gadget</i> (laptop / handpone)					

2. Saya merasa malas ketika belajar dengan menggunakan <i>gadget</i> (laptop / handphone)					
3. Saya merasa belajar sangat penting, terutama saat belajar <i>daring</i>					
4. Saya belajar karena diperintah oleh guru atau orang tua					
5. Saya selalu meluangkan waktu saat belajar <i>daring</i>					
6. Saya merasa bingung dengan materi yang disampaikan melalui <i>gadget</i> (laptop / handphone)					
7. Saya aktif mencari cara atau jawaban untuk mengerjakan soal dari guru					
8. Saya malas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru					
9. Saya senang ketika menemukan cara atau jawaban untuk menyelesaikan soal dari guru					
10. Saya belajar untuk mendapatkan nilai saat belajar <i>daring</i>					
11. Saya menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh					
12. Saya tidak serius menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
13. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami					

	14. Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami					
	15. Saya merasa tertantang mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman					
	16. Saya merasa malas mengerjakan soal-soal yang sulit dikerjakan					
	17. Saya selalu yakin dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
	18. Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan					
	19. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri					
	20. Saya dapat menyelesaikan tugas, jika bersama dengan teman					

LAMPIRAN XIII
TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

INSTRUMEN SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. IDENTITAS

Nama :
Kelas/Absen :
Hari/tanggal :
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema : 2 (Perpindahan Kalor di Sekitar Kita)

B. PETUNJUK

1. Lembar soal tes ini terdiri terdiri dari 15 butir pertanyaan IPA terkait materi tema 6 (panas dan perpindahannya).
2. Dalam pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilaimu, maka berikan jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu selama proses pembelajaran *daring*.

C. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang benar!

1. Satu sendok mentega akan mencair jika dipanaskan, peristiwa ini membuktikan bahwa ...
 - a. kalor dapat mengubah jenis zat
 - b. kalor dapat mengubah wujud zat
 - c. kalor dapat menghasilkan jenis zat baru
 - d. kalor dapat menghasilkan wujud zat baru
2. Sepotong es yang diletakkan di atas meja lama-kelamaan akan meleleh. Peristiwa ini terjadi karena
 - a. meja yang digunakan menerima kalor dari es

- b. udara di sekitarnya menyerap kalor dan es
 - c. suhu es lebih tinggi daripada suhu udara sekitarnya
 - d. es menerima kalor dari lingkungan di sekitarnya
3. Siswa kelas 5A sedang melakukan percobaan memanaskan mentega dengan menggunakan 5 sendok dari bahan yang berbeda. Dari percobaan tersebut didapat hasil yang terlihat pada tabel berikut ini :

Sendok	Waktu mentega mencair
Sendok 1	5 menit
Sendok 2	2 menit
Sendok 3	1,5 menit
Sendok 4	2,5 menit
Sendok 5	3,5 menit

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil percobaan tersebut adalah ...

- a. daya hantar panas sendok 4 lebih baik daripada sendok 2
 - b. daya hantar sendok 5 lebih buruk daripada sendok 1
 - c. sendok 3 merupakan konduktor terbaik
 - d. sendok 5 merupakan konduktor terburuk
4. Perhatikan tabel berikut!

No.	Perpindahan panas
1.	Uap air yang bergerak ke atas
2.	Berdiam diri di dekat api unggun
3.	Badan terasa hangat ketika berjemur di terik matahari
4.	Ujung sendok terasa hangat waktu mengaduk teh panas
5.	Menghangatkan anak ayam menggunakan lampu

Jenis perpindahan panas yang sama terjadi pada nomor ...

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)

- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (5)

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pemasangan kabel listrik pada transmisi jarak jauh dibuat agak kendur. Hal ini bertujuan agar ...

- a. pada cuaca dingin kabel listrik tidak putus
- b. pada keadaan panas kabel listrik dapat putus
- c. pada siang hari kabel listrik cepat memuai
- d. pada saat dialiri arus listrik, kabel menyusut

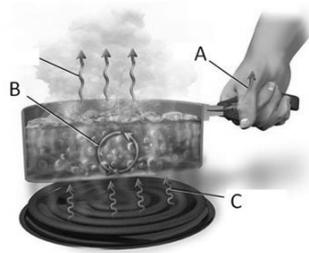
6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Penggunaan *hair dryer* untuk mengeringkan rambut yang basah merupakan penerapan konsep dari perpindahan kalor secara ...

- a. konduksi
- b. konveksi
- c. radiasi
- d. induksi

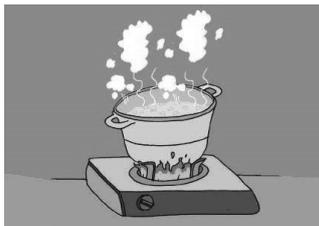
7. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar tersebut, terjadi proses perpindahan kalor secara ...

- A = Konduksi, B = konveksi, dan C = Radiasi
- A = Konveksi, B = Radiasi, dan C = Konduksi
- C = Radiasi, B = Konduksi, dan C = Konveksi
- A = Konveksi, B = Konduksi, dan C = Radiasi

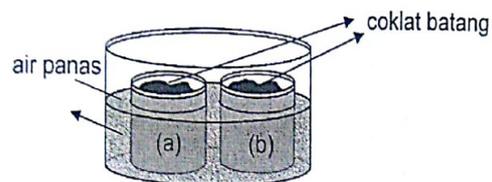
8. Perhatikan gambar berikut!



Panci sering digunakan sebagai wadah untuk merebus air. Sifat bahan pembuat panci tersebut adalah ...

- superkonduktor
- semikonduktor
- konduktor
- isolator

9. Perhatikan gambar berikut!



Proses mencairkan cokelat batang menggunakan cara seperti pada gambar. Wadah (a) dan (b) terbuat dari bahan yang berbeda. Kedua wadah

tersebut diisi cokelat dengan berat yang sama. Setelah beberapa lama, cokelat di wadah (a) lebih cepat mencair daripada cokelat di wadah (b). Bahan pembuat wadah (a) dan (b) adalah ...

- a. (a) aluminium, (b) plastik
- b. (a) perak, (b) tembaga
- c. (a) melamin, (b) plastik
- d. (a) kaca, (b) aluminium

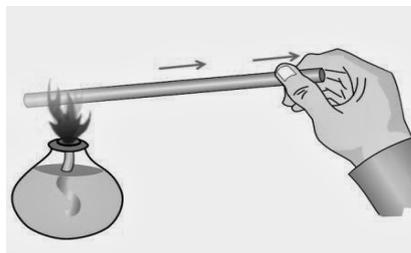
10. Genting yang digunakan sebagai atap rumah kebanyakan orang berasal dari tanah liat, dikarenakan tanah liat bersifat ...

- a. meneruskan panas matahari ke dalam rumah
- b. menghambat panas udara luar ke dalam rumah
- c. menahan panas udara yang ada di dalam rumah
- d. menghantarkan panas udara luar ke dalam rumah

11. Tukang kayu merancang ukuran bingkai jendela dibuat sedikit lebih lebar daripada kaca jendelanya, karena ...

- a. tekanan panas matahari pada sisi dalam kaca tidak seimbang
- b. tekanan panas matahari pada sisi luar kaca tidak seimbang
- c. memberi ruang pemuaian bagi kaca saat terkena panas
- d. sisi luar kaca mengalami pemuaian lebih cepat daripada sisi dalam

12. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar, perpindahan panas yang terjadi adalah ...

- a. konveksi karena panas merambat melalui udara
- b. radiasi karena panas memancar tanpa zat perantara
- c. radiasi karena panas dibawa partikel-partikel logam

- d. konduksi karena panas merambat melalui partikel logam

13. Perhatikan gambar berikut!



Pada saat kegiatan api unggun, tubuh kita merasakan hangat ketika dekat dengan api. Perpindahan

panas api unggun ke tubuh kita terjadi secara ...

- a. konduksi
 - b. konveksi
 - c. induksi
 - d. radiasi
14. Saat merebus air menggunakan panci aluminium, mula-mula bagian yang terdekat dengan sumber api terasa panas. Setelah beberapa saat, untuk mengangkat panci tersebut harus menggunakan alas karena pegangan panci yang terasa panas. Perpindahan panas pada peristiwa tersebut terjadi secara ...
- a. konduksi, karena panas merambat dari dasar panci ke pegangan
 - b. konduksi, karena panas mengalir dari dasar panci ke pegangan
 - c. konveksi, karena panas mengalir dari dasar panci ke pegangan
 - d. konveksi, karena panas memancar dari dasar panci ke pegangan

15. Perhatikan tabel berikut!

No.	Peristiwa	Perpindahan kalor
1.	Gelas berisi air panas terasa panas ketika dipegang	Konduksi
2.	Tiang bendera dari besi terasa panas ketika siang hari	Konduksi

3.	Tubuh terasa hangat ketika dekat api unggun	Radiasi
4.	Peristiwa alam terjadinya angin darat dan angin laut	Konveksi

Perpindahan kalor yang benar ditunjukkan pada nomor ...

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (4), (2), dan (1)
- d. (1), (3), dan (4)

LAMPIRAN XIV
HASIL ANGGKET MOTIVASI BELAJAR

**ANGKET PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN
 BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

A. IDENTITAS SISWA

Nama : Juwita Ayu R-H
 Kelas/Absen : SA/25
 Hari/tanggal : Sabtu/3-April-2021
 Jenis Kelamin : ~~Laki-Laki~~ Perempuan

B. PETUNJUK

1. Angket ini terdiri terdiri dari 10 butir pernyataan terkait motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.
2. Dalam pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilaimu, maka berikan jawaban yang sesuai dengan pengalamamu selama proses pembelajaran *daring*.
3. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda.
 SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu-Ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Motivasi Belajar	1. Saya merasa senang memperhatikan penjelasan materi dari guru melalui <i>gadget</i> (laptop / handpone)		✓			
	2. Saya merasa malas ketika belajar dengan menggunakan <i>gadget</i> (laptop / handphone)				✓	
	3. Saya merasa belajar sangat penting, terutama saat belajar <i>daring</i>	✓				
	4. Saya belajar karena diperintah oleh guru atau orang tua		✓			
	5. Saya selalu meluangkan waktu saat belajar <i>daring</i>	✓				
	6. Saya merasa bingung dengan materi			✓		✓

yang disampaikan melalui <i>gadget</i> (laptop / handphone)					
7. Saya aktif mencari cara atau jawaban untuk mengerjakan soal dari guru	✓				
8. Saya malas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			✓		
9. Saya senang ketika menemukan cara atau jawaban untuk menyelesaikan soal dari guru	-	✓			
10. Saya belajar untuk mendapatkan nilai saat belajar <i>daring</i>	✓				
11. Saya menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh	✓				
12. Saya tidak serius menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			✓		
13. Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		✓			
14. Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami			✓		
15. Saya merasa tertantang mengerjakan soal-soal yang dianggap sulit oleh teman		✓			
16. Saya merasa malas mengerjakan soal-soal yang sulit dikerjakan		✓			
17. Saya selalu yakin dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓				
18. Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan			✓		
19. Saya dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri		✓			
20. Saya dapat menyelesaikan tugas, jika bersama dengan teman			✓		

LAMPIRAN XV
HASIL ANGKET MOTIVASI BELAJAR

INSTRUMEN SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF
SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. IDENTITAS

Nama : Ferdika M. H
Kelas/Absen : 5-A/20
Hari/tanggal : 3. Sabtu April
Tema 6 : Panas dan Perpindahannya
Subtema : 2 (Perpindahan Kalor di Sekitar Kita)

B. PETUNJUK

1. Lembar soal tes ini terdiri terdiri dari 15 butir pertanyaan ipa terkait materi tema 6 (panas dan perpindahannya).
2. Dalam pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilaimu, maka berikan jawaban yang sesuai dengan pengalamanmu selama proses pembelajaran *daring*.

C. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang benar!

1. Satu sendok mentega akan mencair jika dipanaskan, peristiwa ini membuktikan bahwa ...
 - a. kalor dapat mengubah jenis zat
 - b. kalor dapat mengubah wujud zat
 - c. kalor dapat menghasilkan jenis zat baru
 - d. kalor dapat menghasilkan wujud zat baru
2. Sepotong es yang diletakkan di atas meja lama-kelamaan akan meleleh. Peristiwa ini terjadi karena
 - a. meja yang digunakan menerima kalor dari es
 - b. udara di sekitarnya menyerap kalor dan es
 - c. suhu es lebih tinggi daripada suhu udara sekitarnya
 - d. es menerima kalor dari lingkungan di sekitarnya
3. Siswa kelas 5A sedang melakukan percobaan memanaskan mentega dengan menggunakan 5 sendok dari bahan yang berbeda. Dari percobaan tersebut didapat hasil yang terlihat pada tabel berikut ini :

Sendok	Waktu mentega mencair
Sendok 1	5 menit
Sendok 2	2 menit
Sendok 3	1,5 menit
Sendok 4	2,5 menit
Sendok 5	3,5 menit

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil percobaan tersebut adalah

- a. daya hantar panas sendok 4 lebih baik daripada sendok 2
- b. daya hantar sendok 5 lebih buruk daripada sendok 1
- c. sendok 3 merupakan konduktor terbaik
- d. sendok 5 merupakan konduktor terburuk

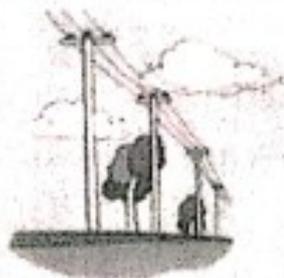
4. Perhatikan tabel berikut!

No.	Perpindahan panas
1.	Uap air yang bergerak ke atas
2.	Berdiam diri di dekat api unggun
3.	Badan terasa hangat ketika berjemur di terik matahari
4.	Ujung sendok terasa hangat waktu mengaduk teh panas
5.	Menghangatkan anak ayam menggunakan lampu

Jenis perpindahan panas yang sama terjadi pada nomor ...

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (2), (3), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (5)

5. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pemasangan kabel listrik pada transmisi jarak jauh dibuat agak kendur. Hal ini bertujuan agar

- a. pada cuaca dingin kabel listrik tidak putus
- b. pada keadaan panas kabel listrik dapat putus
- c. pada siang hari kabel listrik cepat memuai
- d. pada saat dialiri arus listrik, kabel menyusut

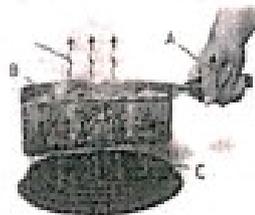
6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Penggunaan *hair dryer* untuk mengeringkan rambut yang basah merupakan penerapan konsep dari perpindahan kalor secara ...

- a. konduksi
- b. konveksi
- c. radiasi
- d. induksi

7. Perhatikan gambar berikut!



Pada gambar tersebut, terjadi proses perpindahan kalor secara ...

- a. A = Konduksi, B = konveksi, dan C = Radiasi
- b. A = Konveksi, B = Radiasi, dan C = Konduksi
- c. ~~A = Radiasi, B = Konduksi, dan C = Konveksi~~
- d. A = Konveksi, B = Konduksi, dan C = Radiasi

8. Perhatikan gambar berikut!



Panci sering digunakan sebagai wadah untuk merebus air. Sifat bahan pembuat panci tersebut adalah ...

- a. superkonduktor
- b. semikonduktor
- c. konduktor
- d. isolator

9. Perhatikan gambar berikut!



Proses mencairkan coklat batang menggunakan cara seperti pada gambar. Wadah (a) dan (b) terbuat dari bahan yang berbeda. Kedua wadah tersebut diisi coklat dengan berat yang sama. Setelah beberapa lama, coklat di wadah (a) lebih cepat mencair daripada coklat di wadah (b). Bahan pembuat wadah (a) dan (b) adalah ...

- a. (a) aluminium, (b) plastik
- b. (a) perak, (b) tembaga
- c. (a) melamin, (b) plastik
- d. (a) kaca, (b) aluminium

10. Genting yang digunakan sebagai atap rumah kebanyakan orang berasal dari tanah liat, dikarenakan tanah liat bersifat ...

- a. meneruskan panas matahari ke dalam rumah
- b. menghambat panas udara luar ke dalam rumah
- c. menahan panas udara yang ada di dalam rumah
- d. menghantarkan panas udara luar ke dalam rumah

11. Tukang kayu merancang ukuran bingkai jendela dibuat sedikit lebih lebar daripada kaca jendelanya, karena ...

- a. tekanan panas matahari pada sisi dalam kaca tidak seimbang
- b. tekanan panas matahari pada sisi luar kaca tidak seimbang
- c. memberi ruang pemuaian bagi kaca saat terkena panas
- d. sisi luar kaca mengalami pemuaian lebih cepat daripada sisi dalam

12. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar, perpindahan panas yang terjadi adalah ...

- a. konveksi karena panas merambat melalui udara
- b. radiasi karena panas memancar tanpa zat perantara
- c. radiasi karena panas dibawa partikel-partikel logam
- d. konduksi karena panas merambat melalui partikel logam

13. Perhatikan gambar berikut!



Pada saat kegiatan api unggun, tubuh kita merasakan hangat ketika dekat dengan api. Perpindahan panas api unggun ke tubuh kita terjadi secara ...

- a. konduksi
- b. konveksi
- c. induksi
- d. radiasi

14. Saat merebus air menggunakan panci aluminium, mula-mula bagian yang terdekat dengan sumber api terasa panas. Setelah beberapa saat, untuk mengangkat panci tersebut harus menggunakan alas karena pegangan panci yang terasa panas. Perpindahan panas pada peristiwa tersebut terjadi secara ...

- a. konduksi, karena panas merambat dari dasar panci ke pegangan
- b. konduksi, karena panas mengalir dari dasar panci ke pegangan
- c. konveksi, karena panas mengalir dari dasar panci ke pegangan
- d. konveksi, karena panas memancar dari dasar panci ke pegangan

15. Perhatikan tabel berikut!

No.	Peristiwa	Perpindahan kalor
1	Gelas berisi air panas terasa panas ketika dipegang	Konduksi
2	Tiang bendera dari besi terasa panas ketika siang hari	Konduksi
3	Tubuh terasa hangat ketika dekat api unggun	Radiasi
4	Peristiwa alam terjadinya angin darat dan angin laut	Konveksi

Perpindahan kalor yang benar ditunjukkan pada nomor ...

a. (1), (2), dan (3)

b. (2), (3), dan (4)

c. (4), (2), dan (1)

d. (1), (3), dan (4)

**LAMPIRAN XVI
DOKUMENTASI KEGIATAN**

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Pengisian Angket Motivasi Belajar



Pengerjaan Soal Tes Berpikir Kreatif



LAMPIRAN XVII
BIODATA MAHASISWA

BIODATA PENULIS



Nama : Lailatul Hidayah Ayu Putri
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 08 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Fakultas, Jurusan-Kelas : FITK, PGMI-B
Universitas : UIN Maulana Mlik Ibrahim Malang
Alamat Asal : Jl. Cempaka RT.02 RW.03 Desa Turus Kecamatan
Gurah Kabupaten Kediri, Jawa Timur
Alamat Domisili : Jl. Cempaka RT.02 RW.03 Desa Turus Kecamatan
Gurah Kabupaten Kediri, Jawa Timur
No. Hp : 085748833038
E-mail : lailaayu08@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
1. 2003-2005 RA Kusuma Mulia Turus-Gurah
2. 2005-2011 MI Hidayatus Sholihin Turus-Gurah
3. 2011-2014 SMP Negeri 1 Gurah Kediri
4. 2014-2017 SMA Negeri 1 Gurah Kediri
5. 2017-Sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang